

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG MANIS DAN JAGUNG PULUT DI DESA LASSANG
BARAT KECAMATAN POLOMBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

**SRI RAHAYU
105961100520**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG MANIS DAN JAGUNG PULUT DI DESA LASSANG
BARAT KECAMATAN POLOMBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

**SRI RAHAYU
105961100520**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Sri Rahayu

NIM : 105961100520

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Muh. Ariñn Fattah, M.Si.
NIDN: 0915056401

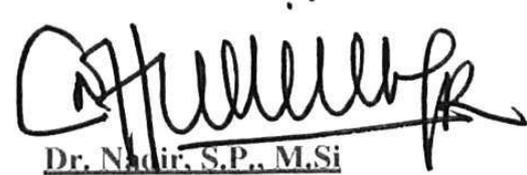

Dr. Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si.
NIDN: 0003067410

Diketahui:

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803


Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

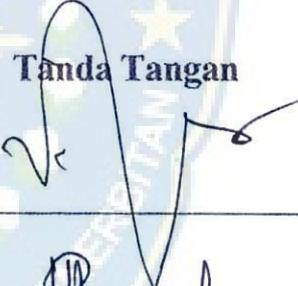
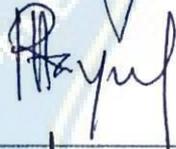
Nama : Sri Rahayu

NIM : 105961100520

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si.</u> Ketua Sidang	 _____
2. <u>Dr. Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si.</u> Sekretaris	 _____
3. <u>Isnam Junais, S.TP., M.Si.</u> Anggota	 _____
4. <u>Asriyanti Syarif, S.P., M.Si.</u> Anggota	 _____

Tanggal Lulus: 22 Agustus 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar** adalah benar hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, 20 Mei 2024

Sri Rahayu
105961100520

ABSTRAK

Sri Rahayu. 105961100520. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Arifin Fattah dan Andi Rahayu Anwar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan menganalisis perbandingan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan random sampling atau secara acak dengan mengambil masing-masing 20% dari 145 populasi jagung manis dan jagung pulut yaitu 15 orang petani jagung manis dan 15 orang petani jagung pulut (Arikunto, 2008). Kemudian dilakukan analisis data menggunakan pendapatan dan uji t untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung manis sebesar Rp26.982.217 Ha/MT dan rata-rata pendapatan bersih usahatani jagung pulut sebesar Rp26.639.160 Ha/MT hal ini disebabkan hasil produksi jagung manis lebih tinggi dari jagung pulut di Desa lassang barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar (2) Terdapat perbedaan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Perbedaan pendapatan antara usahatani jagung manis dan jagung pulut terlihat cukup signifikan. Hal ini dilihat dari t hitung 3,234 lebih besar dari t tabel 1,701.

Kata Kunci : Pendapatan, Perbandingan, Jagung Manis, Jagung Pulut

ABSTRACT

Sri Rahayu. 105961100520. *Comparative Analysis of Sweet Corn and glutinous Corn Farming Income in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency. Supervised by Arifin Fattah and Andi Rahayu Anwar.*

This research aims to analyze the income from sweet corn and glutinous corn farming in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency and analyze the comparison of sweet corn and glutinous corn farming income in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency.

This sampling method was carried out by random sampling or randomly by taking 20% of each of the 145 sweet corn and glutinous corn populations, namely 15 sweet corn farmers and 15 glutinous corn farmers (Arikunto, 2008). Then data analysis was carried out using income and t-test to determine the comparison of sweet corn and glutinous corn farming income.

Based on the research results, it shows that: (1) The average net income from sweet corn farming is IDR 26,982,217 Ha and the average net income from glutinous corn farming is IDR 26,639,160 Ha. This is because the production yield of sweet corn is higher than glutinous corn in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency (2) There are differences in the income of sweet corn and glutinous corn farming in West Lassang Village, North Polombangkeng District, Takalar Regency. The difference in income between sweet corn and glutinous corn farming looks quite significant. This can be seen from the t count of 3.234 which is greater than the t table of 1.701.

Keywords: *Income, Comparison, Sweet Corn, Pulut Corn*

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas khadirat Allah SWT, berkat nikmat dan karunianya berupa akal dan pikiran serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar” disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S-1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebagai pilihan pembawa rahmatan segenap alam serta sebagai contoh suri tauladan yang terbaik bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua Orangtua saya Bapak Mustamin dan Ibu Suriati serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, perhatian, serta kasih sayangnya dan materi yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
2. Ayahanda Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si. selaku dosen pembimbing utama Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibunda Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping terima kasih banyak atas bimbingan, saran nasehat, serta dukungannya yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibunda Dr. Ir. Hj. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Dr. Nadir,S.P.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak terkait dalam penulisan skripsi, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga pertolongan Allah senantiasa tercurah kepadanya. Aamiin.

Fastabiqul Khaerat

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Makassar 20 Mei 2024

Sri Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tanaman Jagung	7
2.2. Usahatani	11
2.3. Biaya Usahatani	12
2.4. Penerimaan Usahatani	14
2.5. Pendapatan Usahatani	14
2.6. Penelitian Terdahulu	16
2.7. Kerangka Pemikiran	19
III. METODE PENELITIAN	22
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2. Teknik Penentuan Sampel	22

3.3. Jenis dan Sumber Data	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Analisis Data	24
3.6. Definisi Operasional	27
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1. Kondisi Geografis	29
4.2. Kondisi Demografis	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1. Karakteristik Responden	34
5.2. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	40
5.3. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	46
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1. Kesimpulan	49
6.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tabel 1. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020-2023.	2
2.	Tabel 2. Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Takalar Tahun 2015-2019.....	3
3.	Tabel 3. Penelitian Terdahulu	16
4.	Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	30
5.	Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	31
6.	Tabel 6. Mata Pencarian di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	31
7.	Tabel 7. Keadan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	32
8.	Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	35
9.	Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	36
10.	Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	37
11.	Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	38
12.	Tabel 12. Luas Lahan Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	39

13. Tabel 13. . Biaya Tetap Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	41
14. Tabel 14. Biaya Variabel Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	42
15. Tabel 15. Biaya Total Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	43
16. Tabel 16. Penerimaan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	44
17. Tabel 17. Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	45
18. Tabel 18. Hasil Uji Inependent Sampel t-test Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar	47



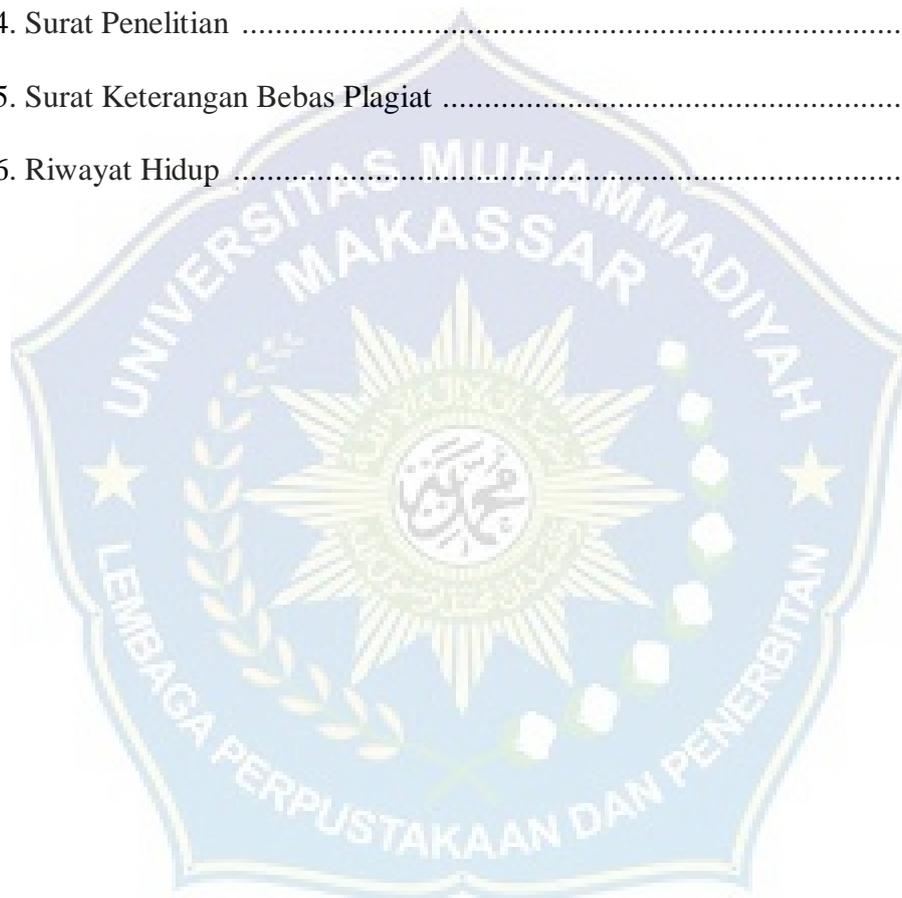
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pulut dan Jagung Manis di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	19
2.	Gambar 2. Peta Desa Lassang Barat	57
3.	Gambar 3. Wawancara Bersama Responden Petani Jagung Manis di Desa Lassang Barat	58
4.	Gambar 4. Wawancara Bersama Responden Petani Jagung Pulut di Desa Lassang Barat	58
5.	Gambar 5. Produksi Jagung Manis	59
6.	Gambar 6. Produksi Jagung Pulut	59
7.	Gambar 7. Surat Izin Penelitian	79

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Petani Jagung Manis	51
2.	Kuesioner Penelitian Petani Jagung Pulut	54
3.	Peta Desa Lassang Barat	57
4.	Foto Dokumentasi	59
5.	Identitas Responden Jagung Manis	60
6.	Identitas Responden Jagung Pulut	61
7.	Penerimaan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut	62
8.	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis(Tenaga Kerja)	63
9.	Lanjutan Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis(Tenaga Kerja)	64
10.	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Pulut(Tenaga Kerja)	65
11.	Lanjutan Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Pulut(Tenaga Kerja)	66
12.	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut(Benih)	67
13.	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pupuk) ...	68
14.	Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis (Penyusustan Alat)	69
15.	Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Pulut (Penyusustan Alat)	70
16.	Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pestisida)	71
17.	Total Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pajak Lahan)	72
18.	Total Biaya Tetap paa Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut	73

19. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut	74
20. Total Biaya Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut	75
21. Total Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut	76
22. Output Uji T SPSS	77
23. T- Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1- 40)	78
24. Surat Penelitian	79
25. Surat Keterangan Bebas Plagiat	80
26. Riwayat Hidup	95



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan sektor pertanian yang banyak diusahakan oleh petani-petani di Indonesia. Jagung termasuk ke dalam kelompok bahan pangan nasional yang berkedudukan sebagai makanan pokok utama setelah padi sehingga disebut penyangga ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu tingkat permintaan dan kebutuhan akan komoditi jagung ini tergolong tinggi dan akan mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk (Ambiyar et al., 2021).

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang cukup luas. Dari luas 399.173 ha lahan pertanian yang tersedia untuk dikembangkan, sekitar 266.045 ha (66,06%) di antaranya ditujukan untuk komoditas tanaman tahunan, seluas 69.725 ha (17,5%) untuk komoditas tanaman semusim, dan sisanya seluas 63.403 ha (15,9%) ditujukan untuk komoditas padi sawah (Badan Litbang Pertanian, 2019). Data luasan lahan yang tersedia tersebut menunjukkan bahwa besar peluang untuk peningkatan produktivitas komoditi pertanian seperti halnya komoditi jagung sebagai salah satu jenis tanaman semusim, karena semakin luas lahan maka akan semakin banyak pula tanaman pangan yang bisa ditanam.

Ada banyak jenis jagung yang di konsumsi di Indonesia salah satunya yaitu Jagung manis dan jagung pulut. Jagung manis merupakan salah satu jenis jagung yang banyak ditemukan di pasar tradisional, pasar modern, atau swalayan. Menurut Suwanto, jagung manis memiliki karakteristik biji berwarna kuning dan

bertekstur keriput jika sudah kering. Jagung manis juga memiliki cita rasa yang paling manis di antara jenis jagung lain. Jenis jagung di Indonesia selanjutnya adalah jagung ketan atau yang disebut juga dengan jagung pulut. Menurut Tjahja, jagung ketan memiliki tekstur yang paling pulen di antara jenis jagung lainnya. Oleh karena teksturnya yang pulen, jagung ketan sangat cocok untuk diolah menjadi berbagai macam cemilan.

Perkembangan produksi tanaman jagung di Provinsi Sulawesi Selatan dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Sulawesi selatan Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi(Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2020	213.791,89	1.086.933,12	50,84
2	2021	185.724,95	1.033.341,18	55,64
3	2022	196.218,71	1.152.062,7	58,71
4	2023	177.861,46	1.004.274,67	56,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan Tahun 2023

Kabupaten Takalar merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian. Subsektor pertanian yang prospektif untuk dikembangkan di Kabupaten ini adalah tanaman jagung. Pada tahun 2018 Kabupaten Takalar dicanangkan menjadi lumbung komoditas jagung.

Perkembangan produksi tanaman jagung di Kabupaten Takalar dapat di lihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Takalar Tahun 2019-2023.

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi(Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2019	13.705	93.890	68,51
2	2020	10.743	70.160	65,31
3	2021	9.2541	61.603	64,57
4	2022	9.512	60.288	63,38
5	2023	8.215	57.191	69,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. Data Luas Lahan diolah dari SIMPT Dinas Pertanian Kab. Takalar

Tabel 2 dapat dilihat perkembangan hasil produksi selama rentang waktu tahun 2019 hingga tahun 2023 menunjukkan produksi jagung di Kabupaten Takalar yang terus menurun. Akan tetapi produktivitas tanaman jagung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rendahnya produktivitas jagung disebabkan karena 70% penanaman jagung dikembangkan pada lahan marginal dengan cekaman kekeringan dan rendah sebagai pembatas produksi. Selain itu, penggunaan sarana produksi lainnya seperti benih, tenaga kerja, dan pupuk yang belum maksimal dapat mempengaruhi produksi usahatani jagung.

Kecamatan Polombangkeng Utara merupakan salah satu wilayah dataran rendah yang ada di Kabupaten Takalar, Kecamatan Polombangkeng Utara sangat cocok untuk ditanami tanaman jagung baik jagung manis maupun jagung pulut, jenis jagung yang banyak kita jumpai di Kecamatan Polombangkeng Utara adalah jenis jagung manis dan jagung pulut.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya pada petani jagung manis dan jagung pulut adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam berada dalam kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat petani. Salah

satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha petani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja (Sukirno, 2002).

Upaya peningkatan pendapatan dari suatu usahatani sangat tergantung pada besarnya jumlah penggunaan biaya produksi secara umum, utamanya untuk persediaan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang memberikan pengaruh terhadap besar kecil penerimaan maupun pendapatan yang diperoleh petani/responden dari hasil usahatannya (Irwan et al., 2019).

Mengingat bahwa Desa Lassang Barat memiliki potensi yang cukup baik untuk usahatani jagung manis dan jagung pulut yang merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat setempat, maka diharapkan usahatani jagung di desa tersebut bisa memberikan penerimaan yang tinggi sehingga dapat dikeetahui perbandingan pendapatan yang diterima oleh petani jagung pulut dan jagung manis. Hal ini membuat penulis tertarik melaksanakan penelitian mengenai usahatani jagung dengan judul “ Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan usahatani jagung pulut dan usahatani jagung manis di Desa Lassang Barat Kecamatan polombangkeng Utara Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani jagung pulut dan usahatani jagung manis di Desa Lassang Barat Kecamatan polombangkeng Utara Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pendapatan antara usahatani jagung pulut dan jagung manis di Desa Lassang Barat Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.
2. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan antara usahatani jagung pulut dan usahatani jagung manis di Desa Lassang Barat Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan data dan informasi serta upaya mengenai perbandingan usahatani jagung pulut dengan usahatani jagung manis.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah khususnya Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan agar dapat menyediakan pupuk dan bibit untuk petani jagung guna untuk meningkatkan pendapatan

3. Sebagai bahan untuk melengkapi skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Jagung

Jagung (*Zea mays*) merupakan tanaman famili *poaceae*(*Graminae*). Jagung memiliki warna hijau kekuningan, batang berbentuk bulat, tidak memiliki cabang, dan memiliki tinggi sekitar 1,5 m. Berbunga majemuk, berkeping satu, berbentuk bulir, bunga jantan dan bunga betina berwarna putih, dan terletak di bagian ketiak daun dan ujung batang. Jagung memiliki panjang sekitar 8-20 cm, bentuknya seperti tongkol, dan memiliki warna hijau kekuningan. Buah jagung sangat bermanfaat bagi kesehatan dan sistem pencernaan dikarenakan memiliki banyak kandungan seperti karbohidrat yang tinggi, zat magnesium, zat besi, dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan tulang (Nuridayanti, 2011).

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang berkedudukan penting sebagai penghasil karbohidrat selain gandum dan padi. Bagi penduduk asal Amerika Tengah dan selatan menjadikan jagung sebagai pangan pokok sebagaimana anggapan sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah yang ada di Indonesia. Hingga pada saat ini jagung telah menjadi komponen penting bagi sektor peternakan sebagai bahan pakan ternaknya, hingga pada sektor industri lainnya untuk dijadikan bahan baku. Tanaman jagung mulai dikenal di Indonesia sudah sejak 400 tahun yang lalu, merupakan jenis tanaman yang didatangkan dan diperkenalkan oleh orang Portugal dan Spanyol. Provinsi Jawa timur disusul Jawa tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Lampung dan Jawa Barat merupakan daerah-daerah sentra produsen jagung terbesar. Seiring berjalannya waktu, areal pertanaman jagung kini telah menjangkau provinsi-provinsi yang ada

di Indonesia. Jenis tanaman jagung ini tergolong tanaman semusim (annual). Morfologi tanaman jagung terdiri atas akar, batang, batang daun, bunga serta buah tanaman jagung. Sedangkan perakaran tanaman jagung terdiri dari 4 jenis perakaran yakni akar utama, akar cabang, akar lateral dan akar rambut (Rukmana dalam Ratulangi et al., 2019).

Budidaya jagung menjadi salah satu kegiatan yang terbilang mudah dalam menjalankannya sehingga tak heran banyak petani yang memilih membudidayakan jenis tanaman ini. Terdapat banyak sekali jenis varietas tanaman jagung yang telah dikembangkan oleh petani-petani Indonesia hingga saat ini. Salah satu jenis jagung yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia adalah jagung kuning yang berasal dari jenis jagung gigi kuda (Dent corn). Karena penampakan dari ceruk yang ada di tengah-tengah biji jagung sehingga jenis jagung ini dinamai jagung gigi kuda. Ciri yang dimiliki oleh jenis jagung ini yakni ukurannya besar, berwarna kuning, bentuknya pipih hingga pada puncak biji terdapat lekukan. Jagung gigi kuda memiliki rasa yang hambar dan banyak bertepung sehingga digunakan untuk tujuan pakan ternak, bahan baku pembuatan sirup jagung, atau bahkan sebagai bahan baku pembuatan produk industrial seperti etanol untuk bahan bakar dan lain sebagainya (Aidah dan Indonesia 2020). Rochani (2007) mengemukakan bahwa tanaman jagung memiliki tingkat fotosintesis yang tinggi sehingga dalam budidayanya cahaya matahari yang cukup sangat diperlukan. Sehingga jenis lahan yang cocok untuk menanam jagung adalah areal yang terbuka berupa lahan sawah ataupun ladang yang

memungkinkan tanaman dapat terkena sinar matahari. Pemilihan lokasi penanaman juga perlu didasarkan atas syarat tumbuh tanaman jagung tersebut.

2.1.1 Jagung Manis

Jagung manis (sweet corn) merupakan komoditas palawija dan termasuk dalam keluarga (famili) rumput-rumputan (Gramineae) genus *Zea* dan spesies *Zea mays saccharata*. Jagung manis memiliki ciri-ciri endosperm berwarna bening, kulit biji tipis, kandungan pati sedikit, pada waktu masak biji berkerut Koswara, (2009). Hampir semua bagian dari tanaman jagung manis memiliki nilai ekonomis. Beberapa bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan diantaranya, batang dan daun muda untuk pakan ternak, batang dan daun tua (setelah panen) untuk pupuk hijau / kompos, batang dan daun kering sebagai kayu bakar, buah jagung muda untuk sayuran, perkedel, bakwan dan berbagai macam olahan makanan lainnya (Purwono dan Hartono,2007).

Jagung manis adalah komoditi pertanian yang banyak di sukai oleh rakyat Indonesia, kerenanya mamiliki rasa yang enak dan manis serta memiliki kandungan karbohidrat yang sangat tinggi, akan tetapi memiliki sedikit kandungan protein dan lemak. Kadar gula yang sangat tinggi pada jagung menyebabkan jagung selalu di panen muda untuk di bakar dan direbus. Pada umumnya jagung manis di panen saat umur 72-82 hari setelah tanam. Pemanfaatan jagung manis pada umumnya ialah sebagai makanan pokok kedua setelah padi atau beras, dengan cara dikonsumsi langsung sebagai jagung bakar, jagung rebusan dan bermacam cemilan. Namun dengan adanya teknologi canggih Jagung manis juga dapat diolah sebagai bahan baku industri giling kering

(tepung), industri giling basah (sirup, gula jagung, dan minyak), fermentasi (eatil alcohol, asam cuka, aseton, asam laktat, asam sitrat, dan gliserol), dan juga dapat diolah menjadi pakan ternak. (Purwono dan Purnamawati, 2010).

2.1.2 Jagung Pulut

Jagung pulut (*Zea mays* *Certaina*) mempunyai kandungan amilopektin tinggi dan amilosa rendah yang dapat digolongkan sebagai jagung khusus (*specialty corn*). Jagung pulut banyak dijumpai pada sentra jagung di Sulawesi Selatan (Kab. Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Takalar, Bantaeng, Bulukumba, Sinjai sampai Bone), NTT (Kab. Sikka), Sulawesi Barat (Polman) dan Sulawesi Utara (Manado). Jagung pulut berasal dari China ditemukan pada tahun 1908, menyebar ke Asia termasuk Indonesia dan Amerika Serikat dengan tipe biji gigi kuda /dent. Keunggulan spesifik lain dari jagung pulut adalah umur genjah dan masak fisiologis pada umur 80 hari, semakin rendah kandungan amilosa, semakin pulen, lunak, dan enak. Jagung pulut memiliki rasa yang enak dan khas, hal ini disebabkan karena ada kandungan amilopektin yang tinggi di dalam jagung dengan kadar berkisar 90-99%, sedangkan jagung biasa mempunyai amilopektin berkisar 72-76%. Rasa yang enak ini membuat jagung pulut bisa diolah menjadi berbagai makanan seperti bisa direbus, dibakar, dijadikan bubur, atau bahkan dibuat menjadi emping. (Huang et al. 2005).

Varietas jagung pulut yang dibudidayakan secara turun temurun menghasilkan biji dan ukuran tongkol semakin mengecil karena *depressi inbreeding*, dengan produktifitas 2-3 ton/ha. Budidaya jagung pulut dewasa ini masih menggunakan varietas lokal, panen muda pada umur 65-70 HST, sebagian

tongkol dituakan dan saat panen dipilih sehat dan berukuran besar untuk dijadikan benih pada musim tanam berikutnya. Perbaiki komposisi genetik unggul baru. Keragaman antar populasi memudahkan seleksi untuk menghasilkan varietas, baik dalam bentuk populasi bersari bebas maupun hibrida. Keunggulan spesifik jagung pulut adalah toleran kekeringan, sedangkan kelemahannya adalah produktivitas rendah 2,0 – 2,5 ton/ha. (Widowati et al, 2006).

2.2. Usahatani

Rifai dalam Manginsela (2017) mengemukakan konsep sebuah usahatani yang sejalan dengan yang dikemukakan Mosher yakni usahatani sebagai organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal dalam tujuannya untuk produksi di lapangan pertanian. Organisasi ini ketatalaksanaanya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seorang dan sekumpulan orang sebagai pengelolanya. Olehnya itu dengan batasan tersebut diketahui bahwa pengertian organisasi usahatani adalah usahatani sebagai organisasi yang harus memiliki pemimpin serta ada yang dipimpin yang mengorganisir adalah petani dibantu oleh keluarganya yang diorganisir adalah faktor-faktor produksi seperti tanah beserta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya hingga kebutuhan akan tanaman ataupun hewan ternak di dalamnya.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga meberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari

cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan pengaruh faktor-faktor produksi seefektif mungkin dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin, dengan melalui produksi pertanian yang berlebih maka diharapkan memperoleh pendapatan tinggi. Dengan demikian harus dimulai dengan perencanaan untuk menentukan dan mengkoordinasikan pengguna faktor-faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat diperoleh pendapatan yang maksimal. Dari definisi tersebut juga terlihat ada pertimbangan ekonomis disamping pertimbangan teknis. (Suratiyah K, 2015).

Sitompul dalam Kilo et al. (2018) mengemukakan keragaan dalam suatu praktik usahatani pada tiap-tiap daerah dapat berbeda-beda dengan mengusahakan satu produk yang sama. Keragaan tersebut dianalisis berdasarkan dua faktor yakni faktor internal dilihat dari karakter petani baik tingkat umur, pendidikan pengalaman usahatani, luas lahan modal, tanggungan keluarga hingga alasan petani memilih komoditas yang diusahakannya. Sedangkan faktor eksternalnya dapat dilihat berdasarkan penggunaan sarana produksi, teknik budidaya, hingga pemasaran hasil usahatani. Bentuk keragaan tersebut kemudian akan menunjukkan bagaimana usahatani tersebut dapat berhasil dijalankan.

2.3. Biaya Usahatani

Biaya usahatani merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dalam sebuah usahatani, Pengadaan biaya merupakan salah satu faktor produksi yang sangat diperlukan. Biaya produksi adalah seluruh dana maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya yang digunakan

sebagai modal usahatani untuk memperoleh sebuah produk yang diusahakan (Rochman 2019). Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan produksi tergantung pada jumlah produk yang akan dihasilkan. Jika jumlah barang yang diproduksi itu tetap maka biaya yang dikeluarkan juga tetap, sebaliknya jika jumlah barang yang diproduksi itu berubah maka biaya yang akan dikeluarkan pun akan berubah pula. Biaya dalam suatu usahatani dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan dimana besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi yang akan dihasilkan, contohnya sewa tanah, pajak, iuran irigasi dan lain-lain.
- b. Biaya tidak tetap (variable cost) adalah biaya yang dikeluarkan dimana besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi seperti biaya saprodi yakni; tenaga kerja, bibit/benih, pupuk, dan pestisida/herbisida).

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi disebut total biaya (Total biaya). Suratiyah dalam Ashari (2020) menjelaskan total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya tetap (Fixed cost) dengan biaya tidak tetap (Variable cost). Secara Matematis total biaya produksi dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (Total Cost) = Total Biaya

TFC (Total Fixed Cost) = Biaya Tetap

TVC (Total Variable Cost) = Biaya Tidak Tetap/berubah-ubah

2.4. Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (2002), Penerimaan adalah seluruh hasil penjualan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode tertentu. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan :

TR = Penerimaan

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga Perkesatuan

2.5. Pendapatan Usahatani

Hadisapoetro (2001), menyatakan bahwa pendapatan usahatani sendiri dari upah tenaga kerja dalam keluarga, bunga modal sendiri dan keuntungan yang diterima petani dalam melaksanakan usahatani. Pendapatan usahatani dapat di perhitungkan melalui pengurangan penerimaan usahatani dengan biaya alat-alat luar dan bunga modal dari luar. Penerimaan usahatani meliputi nilai dari seluruh output yang dihasilkan, baik yang dijual, dikonsumsi sendiri oleh keluarga petani maupun yang diberikan kepada orang lain sebagai upah tenaga panen dan digunakan untuk proses produksi selanjutnya. Sedangkan biaya alat-alat luar dapat berupa :

1. Jumlah upah tenaga luar keluarga yang berupa uang, bahan makanan, perumahan, premi dan lain-lain.

2. Pengeluaran-pengeluaran untuk bibit, pupuk, obat-obatan dan pengeluaran lain yang berupah uang, misalnya untuk pajak, pengangkutan dan sebagainya.
3. Pengeluaran tertentu berupa bahan untuk kepentingan usahatani, misalnya untuk selamatan.
4. Pengeluaran persediaan pada akhir tahun.
5. Penyusutan dari semua modal yang digunakan dalam usahatani, kecuali tanah.

Menurut Soekartawi (2001), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

$$P = TR - TC$$

Dimana : P = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (total revenue)

TC = Total Biaya (total cost)

Menghitung pendapatan ada beberapa perhitungan yang dapat digunakan. Perhitungan yang akan digunakan tergantung pada tingkat perkembangan usahatani. Ada usahatani yang menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, sehingga lebih tepat kalau pendapatan itu sebagai pendapatan yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga. Dengan demikian, tenaga kerja dalam keluarga tidaklah dihitung sebagai pengeluaran. Apabila pendapatan meningkat maka sebagian pendapatan akan disimpan dalam bentuk tabungan. Setiap pendapatan bersih yang diterima mula-mula ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan apabila adasisanya digunakan untuk menabung. Pendapatan yang

diperoleh dalam usaha yang dilakukan selain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya juga memungkinkan bagi petani untuk melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah :

1. Luas lahan yang meliputi areal tanaman, luas pertanaman, luas pertanaman rata-rata.
2. Tingkat produksi yaitu produktivitas perhektar dan indeks pertanaman.
3. Pilihan dan kombinasi cabang usaha.
4. Intensitas perusahaan pertanaman di tunjukkan oleh jumlah tenaga kerja modal yang digunakan terhadap suatu usahatani.

Efisiensi tenaga kerja adalah pekerja produktif yang dapat diselesaikan oleh seorang pekerja. (Calvin, 2016)

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Asti Putriani, Marharwati Mappatoba, Dewi Nur Asih (2020)	Analisis Kompratif Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Hibrida Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, usahatani jagung manis dari segi pengelolaan masih relative mudah dan biaya produksi yang terhitung lebih rendah jika dibandingkan dengan pengelolaan dan biaya produksi dari usahatani jagung hibrida yang lebih besar, adapun dari segi penerimaan dan pendapatan usahatani jagung manis juga masih lebih unggul dibandingkan usahatani jagung

- hibrida dalam satu kali musim tanam.
2. Agus Supriyadi, Sri Wahyuningsih, Shofia Nur Awami (2022) Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Pada Dua Tipe Penanganan Pasca Panen Di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Hasil penelitian, penerimaan pasca panen pada petani jagung yang menjual biji kering sebesar Rp. 572.004.576 per MT lebih tinggi dibandingkan petani jagung yang menjual biji basah sebesar Rp 467.914.240 per MT. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata penerimaan pasca panen antara petani jagung yang menjual biji basah sebesar Rp. 12.997.617,78 per MT dengan rata-rata penerimaan pasca panen yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering sebesar Rp. 15.889.016,00 per MT, sebagaimana hasil uji t independent sampel t-tes yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,011 < 0,05$.
3. Calvin N. Gifelem, dkk Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Biasa Di Desa Tontalete, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara Menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan tabel dan untuk mengetahui dan mencari besarnya pendapatan petani jagung terdapat perbedaan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung biasa dimana pendapatan per hektar jagung manis sebesar Rp 18.583.600,- lebih besar dari pendapatan usahatani jagung biasa yang hanya sebesar Rp 7.266.300,- per hektar.
4. Jandwi Sarah Kacaribu dkk Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah Menggunakan metode simplerandom sampling. Jumlah sampel petani yang menjual biji basah adalah 46 petanidan jumlah petani yang menjual biji kering

Dengan Menjual Biji Kering (Studi Kasus: Desa Tuppak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi)

adalah sebesar 24 petani, dapat diuraikan bahwa dalam usaha pengolahan biji jagung basah menjadi biji jagung kering rata-rata biji basah yang menjadi input adalah sebanyak 6.188 kg yang dapat menghasilkan output berupa biji kering sebanyak 5.074,16 kg. Sehingga menghasilkan faktor konversi sebesar 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam 1 kg biji basah dapat menghasilkan 0,82 biji kering. Proses pengolahan tersebut membutuhkan tenaga kerja sebanyak 4,70 HOK. Sehingga koefisien tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi 1 kg biji kering adalah 0,0007 HOK.

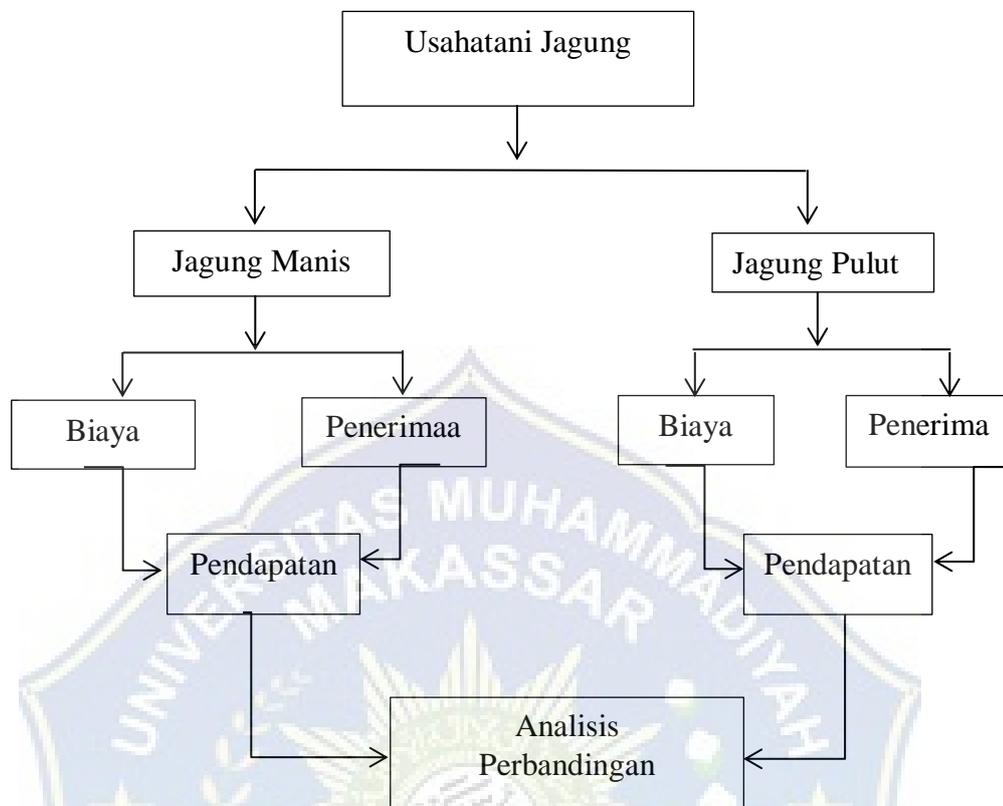


5. Penelitian Analisis Kelayakan menggunakan metode Fadhun, dkk Finansial Usahatani Simple Random Sampling, Jagung Di Sumari dengan jumlah populasi dalam Kecamatan Sindue penelitian sebanyak 103 orang Kabupaten Donggala yang melakukan usaha kopra dan dari populasi tersebut diambil sebanyak 30 orang yang dijadikan sampel. Dengan kesimpulan Net Present Value (NPV) diperoleh berdasarkan hasil perhitungan usahatani jagung petani responden yaitu sebesar Rp. 8.348.157,50 yang menunjukkan bahwa investasi pada usahatani jagung di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala memberikan keuntungan sebesar Rp. 8.348.157,50 selama enam tahun menurut nilai sekarang atau NPV yang diperoleh bernilai positif atau lebih dari nol. Internal Rate of Return (IRR) yang dihasilkan sebesar 23,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat bunga 18% maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku.

2.7. Kerangka Pemikiran

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.

Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan pengaruh faktor-faktor produksi seefektif mungkin dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. Di Desa Lassang, Kecamatan Polut Kabupaten Takalar petani adalah mata pencarian pokok. Salah satunya adalah pada usahatani tanaman jagung. Pada usahatani jagung, petani membudidayakan dua jenis jagung yaitu jagung pulut dan jagung manis. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi mengenai struktur penerimaan biaya pada usahatani jagung pulut dengan usahatani jagung manis. Setelah dilakukan identifikasi terhadap penerimaan dan biaya yang meliputi beberapa variabel yaitu, luas lahan, benih, pupuk dan traktor (alat). Kemudian dilakukan analisis pendapatan berdasarkan informasi mengenai penerimaan tunai dan tidak tunai serta biaya tunai dan tidak tunai yang dikeluarkan oleh petani. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam menjalankan usahatani tersebut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pulut dan Jagung Manis di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar pada bulan Januari - Februari 2024. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Lassang Barat merupakan salah satu desa yang terdapat petani yang melakukan usahatani jagung manis dan jagung pulut.

3.2. Teknik Penentuan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple random sampling atau acak sederhana. Dengan mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi jagung manis 145 orang dan jagung pulut 143 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang, diantaranya 15 orang Petani jagung manis dan 15 orang petani jagung pulut. Hal ini sesuai dengan Arikunto, (2008) mengatakan bahwa dalam pengambilan sampel apabila sampel kurang dari 100 maka diambil semua. Jika jumlah populasinya besar dapat diambil 10% 15% sampai 20%.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang diperlukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu sebagai berikut

:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama.
Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari penyebarann kuesioner dan hasil wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber ke dua yang dapat diperoleh dari buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari websait yang berkaitan dengan penelitian ini atau yang berasal dari orang ke dua atau bukan data yang datang secara langsung, data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik penguumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan terhadap usahatani jagung pulut dan jagung manis yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada usahatani jagung pulut dan jagung manis yang dianggap memiliki pengetahuan terkait degan penelitian dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti dan responden berhadapan langsung untuk memperoleh

informasi secara lisan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk wawancara peneliti akan melakukan wawancara kepada usahatani jagung terkait dengan komparatif jagung pulut dan jagung manis di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

3.5. Metode Analisa Data

1. Analisis Biaya

Analisis struktur biaya dilakukan dengan mengelompokkan biaya-biaya yang digunakan yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel (Soekartawi, 1995). Selain itu, dalam kegiatan usahatani terdapat biaya tunai dan biaya tidak tunai. Biaya tunai merupakan biaya yang dikeluarkan secara tunai dapat berupa biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja luar keluarga, bagi hasil, pengairan, sewa traktor. Penjumlahan antara total biaya tetap (Total Fixed Cost, TFC) dengan total biaya variabel (Total Variable Cost, TVC) menghasilkan total biaya (Total Cost, TC) merumuskan biaya total (TC) sebagai berikut: **TC = TFC + TVC**

Keterangan :

TC : Total biaya dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TFC : Total biaya tetap dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TVC : Total biaya variabel dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

2. Analisis Penerimaan Usahatani

Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah produk yang dihasilkan dengan harga jual produk tersebut. Soekartawi, 2002. Pada usahatani jagung penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah produksi jagung yang dihasilkan dengan harga jual. Untuk mengetahui jumlah penerimaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan

P = Harga Jual

Q = Produksi yang dihasilkan

3. Analisis Pendapatan Usahatani

Pendapatan suatu usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 1995). Dengan kata lain, pendapatan ini meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Penerimaan total adalah nilai produksi secara keseluruhan sebelum di kurangi total biaya produksi atau disebut juga total penerimaan (Total Revenue, TR). Total penerimaan (TR) hasil perkalian harga jual (Rp) dengan produksi (Kg). Pendapatan bersih adalah nilai produksi secara keseluruhan sesudah di kurangi total biaya produksi (Total Cost, TC), dengan rumus sebagai berikut:

- $I = TR - TC$

Keterangan :

I : Pendapatan bersih dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TR : Total Revenue dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TC : Total Cost (biaya) dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

4. Uji t

Uji t atau uji beda untuk membandingkan pendapatan usahatani produk berbasis jagung antara jagung manis dan jagung pulut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n1-1)s_1^2 + (n2-1)s_2^2}{n1+n2-1} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

X1 = Rata-rata pendapatan atau keuntungan atau profitabilitas usahatani

Jagung manis

X2 = Rata-rata pendapatan atau keuntungan atau profitabilitas usahatani

Jagung pulut

S1² = Sumsquare pendapatan atau keuntungan atau profitabilitas usahatani

Jagung manis

S2² = Sumsquare pendapatan atau keuntungan atau profitabilitas usahatani

Jagung pulut

N1 = Jumlah petani sampel usahatani jagung manis

N2 = Jumlah petani sampel usahatani jagung pulut

Selain itu uji beda juga dapat dilakukan dengan uji *independent sample t test*. *Independent t test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud adalah dua

kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Kriteria pengujiannya adalah:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima; jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada beda. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pendapatan atau keuntungan atau komparatif antara usahatani jagung manis dan jagung pulut
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak; jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak ada beda. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pendapatan atau keuntungan atau profitabilitas antara usahatani jagung manis dan jagung pulut

Pengujian yang dilakukan yaitu pada tingkat kepercayaan 95%

3.6. Definisi Operasional

1. Petani jagung manis dan jagung pulut adalah orang yang melaksanakan dan mengusahakan jagung di sebidang lahan pertanian di Desa Lassang Barat Kecamatan polombangkeng Utara Kabupaten Takalar..
2. Perbandingan/komparasi adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan di nyatakan dengan cara yang sederhana.
3. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga meberikan manfaat yang sebaik-baiknya.
4. Biaya merupakan nilai semua masukan yang habis dipakai atau habis digunakan dalam proses produksi.

5. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani jagung yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi seperti pajak, dan biaya penyusutan.
6. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan petani jagung dalam kegiatan usahatani yang besarnya di pengaruhi oleh besarnya produksi..
7. Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai/guna atau manfaat baru.
8. Penerimaan adalah hasil yang diperoleh dari produksi dikalikan dengan harga yang kemudian dinyatakan dalam bentuk rupiah.
9. Pendapatan yaitu yang didapatkan oleh petani jagung setelah mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan petani selama satu kali panen.
10. Uji t adalah metrik untuk menguji nilai rata-rata (mean) pada dua kelompok dari populasi yang berbeda, dan bagaimana hubungan keduanya.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Kondisi Geografis

Awal mula terbentuknya desa Lassang Barat pada tahun 2011, Desa Lassang dipecahkan menjadi dua yaitu Desa Lassang Induk dan Desa Lassang Barat. Desa Lassang Barat merupakan Desa yang berada di Kec. Polombangkeng Utara Kab. Takalar dengan luas wilayah 678.13 Ha. Desa Lassang Barat terdiri atas 4 (empat) dusun diantaranya : Dusun Anging Mammiri, Malaginna, Panjo'jo dan Mattoanging. Secara geografis batas wilayah Desa Lassang Barat yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gowa
- Sebelah Timur : Desa Lassang
- Sebelah Selatan : Polombangkeng Selatan dan Kecamatan Pattalassang
- Sebelah Barat : Bontonmpo Kabupaten Gowa

Dari luas wilayah 678.13 Ha atau 212,25 km, terbagi atas kurang lebih 32 % berupa permukiman, 48% untuk lahan pertanian, 15% berupa lahan kehutanan 5% berupa lahan budidaya perikanan dan peruntukan lainnya. Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten dapat ditempuh melalui perjalanan darat sejauh kurang lebih 9 km.

Desa Lassang Barat merupakan wilayah paling potensial untuk usaha pertanian tanaman pangan dan perkebunan seperti padi sawah, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, tomat dan cabe serta untuk perkebunan seperti tebu, kapuk, kelapa, kopi, jambu mete, dan kakao. Adapun peternakan sapi dan budidaya ikan air tawar. Berdasarkan kondisi Desa ini maka akan dijabarkan

permasalahan, potensi, hingga daftar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang diprogramkan untuk 6 (enam) tahun.

2.8.Kondisi Demografis

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Lassang Barat adalah 3110 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah jiwa	Presentase(%)
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Anging Mammiri	413	437	850	27,33
2.	Panjo'jo	460	447	907	29,17
3.	Malaginna	351	375	726	23,34
4.	Mattoanging	300	327	627	20,16
Jumlah		1.524	1.586	3.110	100

Sumber: Data SDGS Desa Lassang Barat 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa penduduk Desa lassang Barat berdasarkan jenis kelamin sebanyak 3110 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1524 jiwa dan penduduk perempuan 1586 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dalam peningkatan pendapatan keluarga, tidak hanya dilakukan oleh kaum pria atau suami, tetapi kaum wanita juga akan ikut berkontribusi dalam peningkatan pendapatan. Perempuan mampu membagi waktu sehingga dibalik kesibukan sebagai ibu rumah tangga, perempuan juga mampu melakukan usahatani termasuk usahatani jagung yang dapat bekerja pada lahannya sendiri atau menjadi buruh tani.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Usia sering kali dijadikan patokan untuk menggambarkan produktivitas. Usia produktif adalah usia penduduk antara 15-59 tahun dan usia non produktif adalah 0-14 tahun serta lebih atau sama dengan 60 tahun. Usia sangat mempengaruhi dalam kegiatan usahatani jagung di desa Lassang Barat. Jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5 .

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1.	0-5	330	10,61
2.	6-15	360	8,75
3.	16-21	1.016	24,72
4.	22-59	1.119	27,22
5.	>60	285	6,93
Total		3.110	100

Sumber : Data SDGS Desa Lassang Barat 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur yang ada di Desa Lassang Barat terdiri atas 5 kelompok umur. Kelompok umur yang paling banyak berada pada kelompok umur 22-59 tahun dengan jumlah sebanyak 1.119 orang (27,22%) dan kelompok umur yang paling sedikit yaitu pada umur >60 tahun dengan jumlah 285 orang (6,93%).

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Lassang Barat pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, namun demikian ada pula penduduk yang bekerja pada sektor lain. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Lassang Barat dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Mata Pencaharian di Desa Lassang Barat Kabupaten Takalar

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani	322	34,43
2	Peternak	74	7,91
3	Karyawan Swasta	192	20,53
4	Karyawan BUMN	38	4,06
5	ASN	58	6,20
6	Pengusaha	153	16,36
7	Pengangguran	98	10,48
	Jumlah	935	100

Sumber: Data SDGS Desa Lassang Barat 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa mata pencaharian utama adalah petani dengan jumlah 322 jiwa atau dengan persentase 34,43%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Lassang Barat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sedangkan mata pencaharian yang terendah adalah karyawan BUMN dengan jumlah 38 jiwa atau dengan persentase 4,06%.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Kemampuan seseorang di dalam berusaha maupun ikut kegiatan di lingkungan sekelilingnya sebagian ditentukan oleh tingkat pendidikannya, baik yang bersifat formal maupun informal (Suhardjo, 2007). Tingkat pendidikan pada umumnya dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, sampai pada tingkat pengusaha, terutama pada proses kecepatan dan ketetapan dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, data penduduk berdasarkan pendidikan merupakan hal yang cukup penting diketahui. Data penduduk berdasarkan pendidikan di Desa Lassang Barat dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	488	16,17
2.	SMP	989	32,74
3.	SMA	977	32,38
4.	Sarjana	298	9,87
5.	Tidak sekolah	265	8,78
Jumlah		3.017	100

Sumber: Data SDGS Desa Lassang Barat 2023

Berdasarkan Tabel 7. Diatas menjelaskan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Lassang Barat yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMP dengan jumlah 989 orang dengan persentase 32,74%, dan jumlah pendidikan penduduk yang paling rendah adalah penduduk yang tidak bersekolah dengan jumlah penduduk 265 orang atau dengan persentase 8,78%.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan data atau informasi mengenai gambaran identitas, atribut, sifat dan ciri-ciri khusus dari para petani jagung yang dijadikan responden dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara kabupaten Takalar yang dipilih berdasarkan teknik penentuan sampel penelitian. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas responden meliputi umur, tingkat pendidikan pengalaman dalam berusahatani, tanggungan keluarga dan luas lahan.

5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada umumnya usia petani akan mempengaruhi kemampuan fisik, baik alam berfikir maupun berbuat dan bertindak. Semakin tua usia petani, maka kemampuan kerja dalam berusahatani relatif menurun, disisi lain petani yang berusia tua biasanya lebih banyak memiliki pengalaman untuk mengelola usahatannya dibandingkan dengan petani muda yang belum memiliki banyak pengalaman.

Usia dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, dimana kondisi umur yang masih produktif, maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal (Fangoboi *et al.*, 2023). Adapun umur responden petani jagung di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	30-36	5	16,67
2	37-43	7	23,33
3	44-50	9	30
4	51-56	6	20
5	57-63	3	10
Total		30	100,00

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa klasifikasi umur responden petani jagung manis dan jagung pulut yang paling banyak pada usia 44-50 tahun sebanyak 9 jiwa dengan presentase sebesar 30% hal ini menunjukkan bahwa rentang usia tersebut termasuk usia yang masih terbilang produktif dalam berusahatani jagung. Sedangkan petani responden yang paling sedikit pada usia 57-63 tahun dengan jumlah 3 orang dengan persentase 10% pada usia tersebut produktif petani menurun.

5.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penilaian khusus terhadap kemajuan suatu bangsa pada umumnya dan daerah atau desa pada khususnya. Pendidikan merupakan hal yang penting, tingkat pendidikan adalah salah satu faktor menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam menyerap pengetahuan. Tingginya tingkat pendidikan juga mencerminkan kemampuan seseorang menerima suatu inovasi karena umumnya orang yang berpendidikan tinggi akan lebih terbuka wawasannya untuk sebuah perubahan (Fangohoi et al., 2023). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	7	23,33
2	SMP	12	40
3	SMA	10	33,33
4	S1	1	3,34
Total		30	100,00

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9, tingkat pendidikan petani responden di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar yang tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMP sebanyak 12 orang dengan presentase 40%, hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi sehingga tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu sarjana (S1) dengan jumlah 1 orang dengan persentase 3,33%, hal ini merupakan tingkat pendidikan yang hanya didapatkan oleh orang-orang tertentu saja. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang petani maka semakin besar kemungkinan ia menggunakan waktunya dalam mengelola usaha pertaniannya, sehingga waktu kerjanya lebih produktif. Hal ini sesuai dengan pandangan Hanafie (2010) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi sikap dan perilaku mental pekerja pertanian.

5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Selain faktor pendidikan, pengalaman berusahatani juga mempengaruhi keberhasilan dalam pengolahan berusahatani. Petani yang sudah lama berkecimpung dalam kegiatan berusahatani biasanya memiliki pemahaman dan

pengetahuan mengenai kondisi lahan yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang baru saja berkecimpung dalam dunia pertanian (Mandang *et al.*, 2020). Karakteristik responden berdasarkan pengalaman berusaha dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pengalaman Usahatani	Jumlah	Persentase (%)
1	6-12	3	10
2	13-19	7	23,33
3	20-26	13	43,34
4	27-33	4	13,33
5	34-40	3	10
Total		30	100,00

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa pengalaman berusaha jagung manis dan jagung pulut yang paling banyak adalah 20-26 tahun dengan jumlah 13 jiwa dengan persentase 43,34%. Sedangkan yang paling rendah adalah antara 6-12 dan 34-40 tahun dengan jumlah masing-masing 3 jiwa dengan persentase 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman berusaha jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat tergolong cukup memadai untuk melakukan berusaha jagung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rizqi *et al.*, 2019), yang menyatakan bahwa pengalaman petani adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh sebagai hasil partisipasi petani dalam menjalankan tugasnya, dengan demikian waktu kerja yang mempengaruhi pengalaman bertani.

5.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua orang yang tinggal dalam satu rumah dengan biaya dan kebutuhan hidup lainnya ditanggung dengan kepala keluarga.

Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah penghasilan keluarga. Semakin besar tanggungan keluarga petani, maka akan cenderung untuk lebih giat berusaha mengembangkan usahataniya demi kebutuhan hidup keluarganya karena kebutuhan keluarga selalu meningkat. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani jagung. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Jumlah Tanggungan Keluarga(Orang)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	14	46,7
2	3-4	14	46,7
3	5-6	2	6,6
	Total	30	100,00

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa jumlah responden yang terbanyak dengan jumlah tanggungan keluarga 1-2 dan 3-4 dengan jumlah sebanyak masing-masing 14 orang dengan persentase 46,7% ini berarti jumlah tenaga kerja yang tersedia banyak namun dilain pihak merupakan beban keluarga. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga sedikit adalah 5-6 dengan jumlah 2 orang dengan presentase 6,6%, ini berarti bahwa jumlah tenaga kerja dalam keluarga kurang begitupun dengan beban keluarga juga berkurang.

5.1.5. Karakteristik Responden berdasarkan Luas Lahan

Lahan merupakan bagian utama dalam bercocok tanam dan merupakan salah satu faktor produksi dalam usahatani. Luas lahan setiap petani bervariasi, petani yang memiliki lahan yang kecil cenderung memperoleh produksi yang kecil dibandingkan dengan petani yang luas lahannya besar. Adapun luas lahan yang dimiliki oleh petani jagung manis dan jagung pulut dapat dilihat dari tabel 12 berikut.

Tabel 12. Luas Lahan Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	0,50 - 0,75	12	40
2	0,76 - 1,00	10	33,4
3	1,01 - 1,50	5	16,7
4	1,51 - 2,00	2	6,6
5	2,01 - 2,50	1	3,3
Total		30	100,00

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa luas lahan yang terbanyak adalah luas lahan 0,50-0,75 Ha yaitu sebanyak 12 orang dan lahan yang sedikit adalah luas lahan 2,01-2,50 Ha sebanyak 1 orang. Status kepemilikan lahan petani yaitu rata-rata milik sendiri. Meskipun petani memiliki lahan yang luas namun belum tentu akan mendapatkan hasil yang besar karena luas lahan tidak menjamin bahwa produksinya akan jauh lebih besar dibandingkan dengan lahan yang sempit.

5.2. Analisis Pendapatan Petani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

Analisis pendapatan usahatani adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besar pendapatan yang diterima oleh petani atas usahatani yang dijalankannya. Dalam analisis ini akan dijelaskan struktur penggunaan biaya hingga diperolehnya nilai pendapatan petani. Bentuk analisis pendapatan petani secara umum diperoleh dari selisih penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan.

Penerimaan produksi merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi usahatani jagung dengan harga jual satuannya. Untuk memperoleh nilai penerimaan dan pendapatan petani jagung manis dan jagung pulut diperlukan analisis terhadap biaya yang dikeluarkan atau biasa disebut modal petani dalam usahatani jagung manis dan jagung pulut.

Untuk mengetahui besaran pendapatan petani pada usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, digunakan tiga analisis yaitu analisis biaya, analisis penerimaan dan analisis pendapatan.

5.2.1. Analisis Biaya

Kegiatan produksi harus mempertimbangkan input-input yang merupakan biaya produksi dari output. Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dapat berupa jasa maupun barang. Biaya produksi dibedakan menjadi dua macam yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi (total cost) merupakan penjumlahan seluruh biaya tetap (total fix cost) dan biaya variabel (total variabel cost) yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani (Soekartawi, 2016).

1. Biaya Tetap

Biaya Tetap adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung manis dan jagung pulut yang besar nilainya tidak dipengaruhi oleh besar produksi petani. Biaya yang dihitung adalah biaya penyusutan alat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa petani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dalam usahatani jagung manis dan jagung pulut yaitu menggunakan alat cangkul, parang, sprayer, tugal dan pajak lahan.

Adapun rata-rata biaya tetap yang digunakan dalam usahatani jagung manis dan jagung pulut dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Biaya Tetap Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jenis Biaya Tetap	Jagung Manis	Jagung Pulut
		Rata-Rata Biaya Tetap (Rp/MT)	
1.	Penyusutan Alat	117.856	117.990
2.	Pajak Lahan	45.300	46.350
Total		163.156	164.340

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata biaya penyusutan dan pajak lahan yang dikeluarkan petani jagung manis di Desa Lassang Barat selama proses produksi yaitu sebesar Rp. 163.156/MT dalam setahun. Sementara itu terlihat bahwa rata-rata biaya penyusutan alat dan pajak lahan yang dikeluarkan petani jagung pulut di Desa Lassang Barat yaitu sebesar Rp.164.340/MT. Penyusutan alat pada usahatani jagung manis dan jagung pulut yaitu cangkul, parang, sprayer dan tugal.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel dalam usahatani jagung adalah jumlah biaya yang berubah-ubah mengikuti perubahan jumlah produksi yang dihasilkan atau biaya yang habis dalam satu kali pakai. Biaya tidak tetap dalam usahatani jagung manis dan jagung pulut adalah biaya yang habis dalam satu tahun produksi. Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan petani jagung berbeda-beda tergantung pada luas lahan dan pemeliharaan sampai panen. Biaya variabel yang dikeluarkan petani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar yaitu terdiri dari biaya benih, biaya pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja.

Adapun rata-rata biaya variabel yang digunakan dalam usahatani jagung manis dan jagung pulut dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Biaya Variabel Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jenis Biaya Variabel	Jagung Manis	Jagung Pulut
		Jumlah (Rp/MT)	
1.	Benih	1.026.533	2.220.000
2.	Pupuk	1.233.333	1.276.667
3.	Pestisida	760.000	745.000
4.	Tenaga Kerja	1.544.667	1.454.333
	Total	4.564.533	5.696.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani jagung manis di Desa Lassang Barat selama proses produksi usahatani yaitu sebesar Rp. 4.564.533/MT. Adapun biaya variabel yang dikeluarkan pada usahatani jagung ini adalah biaya benih dengan menggunakan benih hibrida pertiwi, biaya pupuk dengan menggunakan pupuk urea dan phonska, biaya pestisida dengan menggunakan gramaxone dan supremo, dan biaya tenaga

kerja mulai dari persiapan lahan dengan rata-rata jumlah tenaga kerja 2 orang, penanaman 3 orang, pemupukan 1 orang, penyiangan 2 orang, pengendalian OPT 1 orang, pengairan 1 orang, dan panen 6 orang. Biaya dengan pengeluaran terbesar petani jagung manis adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1.544.667/MT, sedangkan biaya pengeluaran paling sedikit yaitu pestisida sebesar Rp. 760.000.

Sementara itu, dapat dilihat bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani jagung pulut di Desa Lassang Barat yaitu sebesar Rp. 5.696.000/MT. Biaya terbesar yang dikeluarkan petani jagung pulut adalah biaya benih sebesar Rp. 2.220.000/MT, sedangkan pengeluaran biaya terkecil adalah biaya pestisida sebesar Rp. 745.000/MT. Adapun biaya variabel yang dikeluarkan pada usahatani jagung ini adalah biaya benih dengan menggunakan benih arumba, biaya pupuk dengan menggunakan pupuk urea an phonska, biaya pestisida dengan menggunakan gramaxone dan supremo, dan biaya tenaga kerja mulai dari persiapan lahan dengan rata-rata jumlah tenaga kerja 2 orang, penanaman 3 orang, pemupukan 1 orang, penyiangan 1 orang, pengendalian OPT 2 orang, pengairan 1 orang, dan panen 6 orang .

3. Total Biaya

Total biaya usahatani jagung adalah total biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani untuk mengelola dan memproduksi jagung. Ini mencakup biaya total dan biaya variabel. Adapun besaran total biaya yang dikeluarkan petani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Biaya Total Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara kabupaten Takalar.

No	Uraian	Jagung Manis	Jagung Pulut
		Jumlah (Rp)	
1.	Biaya Tetap	163.155	164.341
2.	Biaya Variabel	4.564.533	5.696.000
	Total	4.727.688	5.860.341

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani jagung manis sebanyak Rp. 4.727.688 selama setahun. Jumlah yang paling besar yaitu biaya variabel sebesar Rp. 4.564.533 sedangkan untuk biaya tetap sebanyak Rp. 163.155. Sementara itu dapat dilihat bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani jagung pulut di Desa Lassang Barat adalah sebesar Rp. 5.860.341 selama satu tahun. Jumlah yang paling besar yaitu biaya variabel sebesar Rp. 5.696.000, sedangkan untuk biaya tetap sebanyak Rp.164.341.

5.2.2. Analisis Penerimaan Usahatani Jagung

Penerimaan usahatani jagung merupakan total penerimaan yang diterima petani setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual (Soekartawi, 2016). Adapun total penerimaan petani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Penerimaan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Jenis	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Rata-rata/Kg
1	Jagung Manis	107.800	4.400	475.950.000	31.730.000
2	Jagung Pulut	81.000	6.020	487.870.000	32.524.667
	Total	188.800	10.420	963.820.000	64.254.667

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa jumlah total rata-rata penerimaan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat sebesar Rp. 64.254.667. Rata-rata penerimaan usahatani jagung manis sebesar Rp. 31.730.000 dalam sekali musim tanam, sedangkan rata-rata penerimaan usahatani jagung pulut sebesar Rp. 32.524.667 dalam sekali musim tanam. Produksi usahatani pada jagung manis sebanyak 107.800 Kg dengan harga Rp.4.400/Kg dan produksi usahatani jagung pulut sebanyak 81.000 Kg dengan harga Rp. 6.020/Kg. Adapun keuntungan kotor yang diperoleh petani jagung manis sebesar Rp. 475.950.000 dan petani jagung pulut sebesar Rp. 487.870.000. Dapat kita lihat bahwa harga jagung pulut lebih mahal dibanding dengan harga jagung manis, disebabkan karena jagung pulut memiliki jumlah produksi yang lebih sedikit tapi jumlah permintaan yang banyak, dimana jagung pulut ini juga memiliki rasa yang khas gurih, pulen dan lembut.

5.2.3. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Pulut

Pendapatan dalam usahatani jagung adalah total penerimaan yang diperoleh dari hasil produksi jagung. Menurut Soekartawi (2016), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dan biaya usahatani

adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Adapun pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut di Desa Lassang Barat dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Uraian	Pendapatan	Pendapatan
		Jagung Manis	Jagung Pulut
		Rata-rata Total	
1.	Penerimaan Usahatani	31.730.000	32.524.667
2.	Biaya Total	4.747.783	5.885.507
Total		26.982.217	26.639.160

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 17 diatas, dapat dilihat bahwa total rata-rata pendapatan usahatani jagung manis di Desa Lassang Barat yaitu sebesar Rp. 26.982.217 dalam sekali panen selama setahun, dimana total rata-rata penerimaan usahatani jagung manis yaitu sebesar Rp. 31.730.000 dikurangi dengan rata-rata biaya total sebesar Rp. 4.747.783.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa total rata-rata pendapatan usahatani jagung pulut di Desa Lassang Barat yaitu sebesar Rp. 26.639.160. Rata-rata total biaya penerimaan usahatani jagung pulut yaitu sebesar Rp. 32.524.667 dikurangi dengan rata-rata biaya total sebesar Rp. 5.885.507. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani jagung manis lebih banyak dikarenakan hasil produksi dan luas lahan yang lebih besar dibandingkan dengan hasil produksi dan luas lahan pada usahatani jagung pulut.

5.3. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

Teknik analisis komparasi yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan atautkah perbedaan itu hanya kebetulan saja (by chance). Analisis komparatif dapat menggunakan *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas (*independent*). *Independent sample t-test* digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pendapatan usahatani produk berbasis jagung antara Usahatani jagung manis dan jagung pulut. Suatu hipotesis diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Berikut hasil pengujian *Independent sample t-test* dalam penelitian ini:

Tabel 18. Hasil Uji Independent Simple t-test Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Uraian	Mean	Std. Deviation	Sig
1	Pendapatan Usahatani Jagung Manis	31730000.0000	35563182.80791	0,001
2	Pendapatan Usahatani Jagung Pulut	32524666.6667	11544335.57246	0,001

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 18, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05) yang artinya terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani jagung manis dan jagung pulut. Nilai $t - \text{hitung}$ yang didapatkan sebesar 3,234

dan t – Tabel yang didapatkan sebesar 1,701 (Terlampir). Dari hasil uji independent simple t-test maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara usahatani jagung manis dan jagung pulut, yang dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya perbedaan pendapatan petani jagung manis dan jagung pulut berdasarkan t-hitung dan t-tabel yang berbeda.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Rata-rata pendapatan petani jagung manis sebesar Rp. 26.982217 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 31.730.000 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 4.747.783, sedangkan rata-rata pendapatan petani jagung pulut sebesar Rp. 26.639160 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 32.524.667 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 5.885.507. Hal ini disebabkan karena luas lahan pada jagung manis lebih luas dibandingkan lahan jagung pulut hasil produksi usahatani jagung manis lebih banyak dibandingkan hasil produksi usahatani jagung pulut.
2. Perbedaan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung pulut terlihat berbeda. Hal ini dapat dihitung dari t-hitung 3,234 lebih besar dari 1,701 t-tabel dengan interval kepercayaan 95%.

6.2.Saran

Adapun saran dari penulis untuk pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk petani, perlu adanya penambahan varietas yang lebih unggul dengan memilih varietas yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim agar dapat mencapai hasil panen yang lebih maksimal.
2. Bagi pemerintah, memperluas akses terhadap teknologi dan sumber daya agar mendapatkan akses yang lebih baik terhadap teknologi pertanian modern, bibit unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah dan Indonesia, 2020. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida*. Universitas Tadulako.
- Ambiyar et al., 2021. Usahatani Jagung Manis di Subak Delod Sema Padanggalak Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur. Bali E-Jurnal *Agribisnis dan Agrowisata*. Universitas Udayana Denpasar
- Alban, Y. M., Sutrisno, E., & Fauzi, N.F. (2018). Analisis Komparatif Usahatani Jagung dan Kedelai di Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 2(2, 147-158)
- Badan Pusat Statistik. 2020-2023. Sulawesi Selatan Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik. 2016-2019. Sulawesi Selatan Dalam Angka.
- Benediktus, N. dkk, 2013 Analisis Usahatani Jagung Di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Universitas Sebelas Maret.
- Budiono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Ke-2)*. Surakarta: UNS Press
- Calvin N, 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Biasa Di Desa Tontalete Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara.
- Claudia R. dkk, 2015. Analisis Usahatani Dan Pemasaran Jagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*.
- Derna H. 2007. *Jagung Manis*. Diakses di [http://Derna.com/2007/Tanaman JagungManis](http://Derna.com/2007/TanamanJagungManis). Harizamrry. 2007. *Artikel Jagung Manis*. Diakses tgl 3 Desember 2023
- Fadhil dan Rizki 2019. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Irwan et al. 2019 . *Pengantar Ilmu Pertanian* . Yogyakarta : *Global Pustaka Utama*.
- Jandwi S. dkk, 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah Dengan Menjual Biji Kering. Universitas Sumatera Utara.
- Moh. Nazir, Ph. D, 2017. *Metode Penelitian*. Cet 11, Bogor
- Rahim, Abd. Dan Hastuti, DRW. (2008). *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Ratag, J.G.A., (1982). Seni-Sendi dasar Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian UNSRAT, Manado
- Ratag, S., 2004. Pendapatan Usahatani Vanili di Desa Pinamorongan Kec. Tareran. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UNSRAT. Manado.
- RevoU, 2023. *Definisi operasional Uji t. CitaReputasi, Jakarta*
- Roehani 2007 . *Produksi Dan Pendapatan Varietas Jagung Di Desa Ranotangkor Dan Lolah 1 Kecamatan Tombariri*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Shinta, Agustina. (2011). Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press, Malang
- Sita, Z. (2022). Stui komparatif Pendapatan Usahatani Jagung dengan Usahatani Kacang Hijau i Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Sudjana, A., A. Rifin, dan M. Sudjadi. 1991. Jagung. Bul. Teknik no.4. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. 42 hal
- Sukirno, 2002. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, K, 2015. Ilmu Usahatani. PenebarSwadaya, Jakarta
- Sugiyono, (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta).
- Sukirni, S. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, (1991). *Teori Ekonomi Prouksi dengan Pokok bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi, (2006). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2016. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soeharno, (1992). *Modul Ekonometri*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Sri Adiningsih, (2003). Teori Ekonomi Mikro BPFE. Yogyakarta.
- Wisnu B, 2016. Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Universitas Bengkulu.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis

(Studi Kasus: Desa Lasang Barat, Kecamatan Polombangkeng Utara,

Kabupaten Takalar)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : a. Wanita b. Pria
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama bertani (tahun) :
6. Jumlah Tanggungan :
7. Pengelolaan : 1. Digarap sendiri 2. Digarap orang lain
8. Modal usahatani dari :
1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya..... Besarnya modal Rp
9. Memperoleh input produksi dari: 1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya.....
Jika dari kelompok tani, input produksi yang didapatkan berupa:
10. Input produksi yang digunakan:
11. Luas lahan yang dimiliki (Ha) :
12. Luas lahan yang ditanami jagung :
13. Jumlah Anggota keluarga yang ikut bertani :
14. Status kepemilikan lahan a. Milik sendiri b. Sewa c. Lainnya

15. Pekerjaan lainnya selain bertani :

B. PENERIMAAN DAN BIAYA USAHA TANI JAGUNG

1. Jumlah Produksi :

2. Harga Jual :

C. TOTAL BIAYA

A. Biaya Variabel

No.	Jenis input	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Benih 1. 2. 3. 4.				
2	Pupuk 1. 2. 3. 4.				
3	Obat-obatan 1. 2. 3. 4.				

B. Tenaga Kerja

No.	Jenis kesatuan	Jumlah TK	Jam kerja	Hari kerja	Upah (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Pengelolaan Tanah					
2.	Penanaman					
3.	Pemupukan					
4.	Panen					

C. Biaya Tetap

No.	Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

KUESIONER PENELITIAN

Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pulut

(Studi Kasus: Desa Lasang Barat, Kecamatan Polombangkeng Utara,
Kabupaten Takalar)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : a. Wanita b. Pria
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama bertani (tahun) :
6. Jumlah Tanggungan :
7. Pengelolaan : 1. Digarap sendiri 2. Digarap orang lain
8. Modal usahatani dari :
 2. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya..... Besarnya modal Rp
9. Memperoleh input produksi dari: 1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya.....
 1. Jika dari kelompok tani, input produksi yang didapatkan berupa:
10. Input produksi yang digunakan:
11. Luas lahan yang dimiliki (Ha) :
12. Luas lahan yang ditanami jagung :
13. Jumlah Anggota keluarga yang ikut bertani :
14. Status kepemilikan lahan a. Milik sendiri b. Sewa c. Lainnya
15. Pekerjaan lainnya selain bertani :

B. PENERIMAAN DAN BIAYA USAHA TANI JAGUNG

1. Jumlah Produksi :

2. Harga Jual :

C. TOTAL BIAYA

A. Biaya Variabel

No.	Jenis input	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Benih 1. 2. 3. 4.				
2	Pupuk 1. 2. 3. 4.				
3	Obat-obatan 1. 2. 3. 4.				

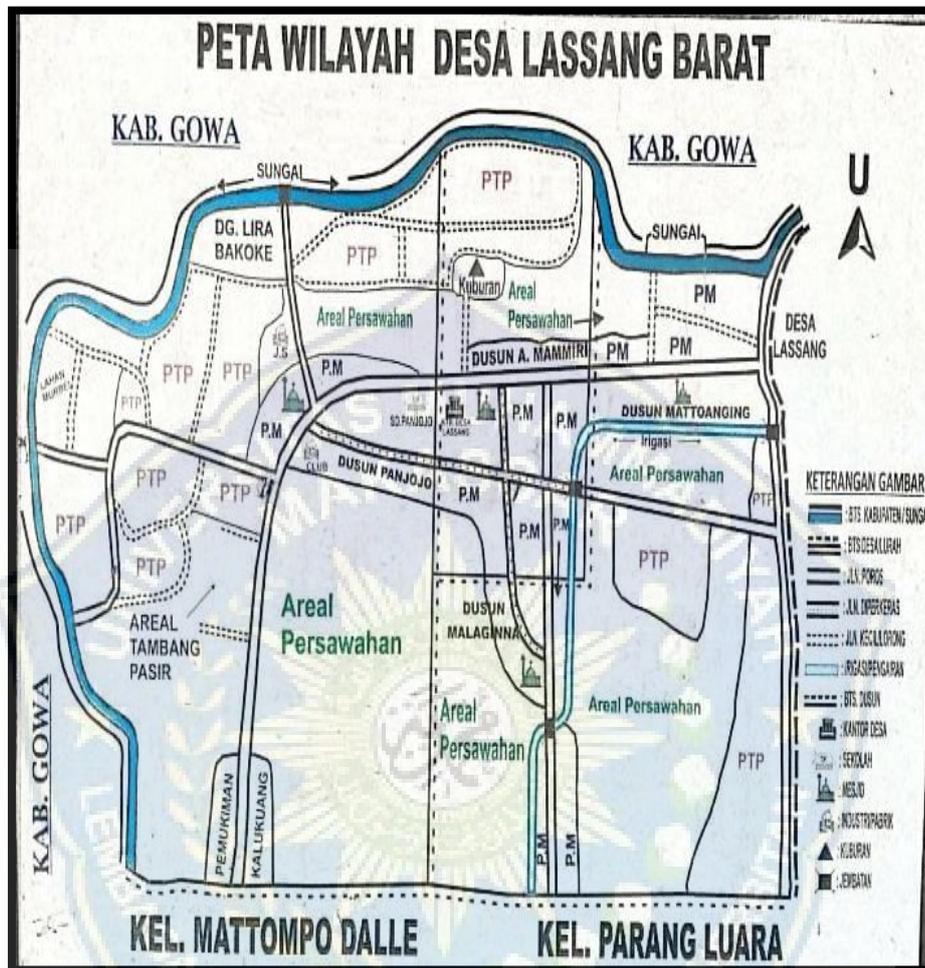
B. Biaya Tenaga Kerja

No.	Jenis kesatuan	Jumlah TK	Jam kerja	Hari kerja	Upah (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Pengelolaan Tanah					
2.	Penanaman					
3.	Pemupukan					
4.	Panen					

C. Biaya Tetap

No.	Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Lampiran 2. Peta Desa Lassang Barat



Gambar 2. Peta Desa Lassang Barat

Lampiran 4. Foto Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara Bersama Petani Jagung Manis Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 4. Wawancara Bersama Petani Jagung Pulut Di Desa Lassang Barat Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 5. Produksi Jagung Manis



Gambar 6. Produksi Jagung Pulut

Lampiran 5. Identitas Responden Jagung Manis

No	Nama Responden Jagung Manis	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Berusahatani (Tahun)	Tanggungjan Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Suriati	P	55	SMP	26	3	0,65
2	Sitti Rasida	P	35	SMP	29	2	1,00
3	Mustamin	L	59	SD	20	3	0,50
4	Dg.Minne	P	48	SMA	28	2	0,65
5	Dg. Kebo	L	47	SMP	15	1	1,50
6	Dg. Tutu	L	44	SMA	15	2	1,00
7	Dg. Siana	L	46	SD	21	2	0,60
8	Dg. Pipa	P	55	SMA	35	4	1,00
9	Dg. Kamma	P	32	SD	6	2	1,50
10	Dg. Jinne	P	37	SMP	8	1	0,75
11	Mariati	P	42	SMA	20	3	2,00
12	Dg. Kulle	L	54	SMA	27	2	0,80
13	Sumarni	P	52	SMP	25	3	1,55
14	Dg. Bella	L	43	SMA	20	5	0,85
15	Sabintang	P	42	SMP	17	3	0,75
Jumlah			691		312	38	15,10
Rata-Rata			46		21	3	1

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 6. Identitas Responden Jagung Pulut

Nama Responden Jagung Pulut	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)
Dg. Kanang	P	45	SMP	19	4	1,50
Samsu Amar	L	50	SMA	20	3	1,00
Abd. Hamid	L	34	SD	20	2	1,50
saripudding	L	48	SD	37	2	1,00
Japar	L	41	SMP	20	3	0,55
Samsuddin	L	30	SMP	13	1	0,65
Muhlis	L	35	S1	12	3	2,50
Mustakim	L	63	SMP	35	2	1,50
Nurdin	L	39	SD	19	3	1,00
Muh. Nasir	L	48	SMA	15	3	1,00
Abd. Rahman	L	51	SMA	20	3	0,50
Dg.Gassing	L	60	SMP	29	2	0,70
Haeruddin	L	49	SMA	21	5	0,50
Abd. Munir	L	52	SMP	21	2	1,00
M. Ilham	L	40	SD	20	3	0,55
Jumlah		685		321	41	14,45
Rata-Rata		46		21	3	1

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 7. Penerimaan Jagung Manis Dan Jagung Pulut

No	Jagung Manis					Jagung Pulut				
	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan
1	Suriati	0,65	4.500	4.500	20.250.000	Dg. Kanang	1,50	8.000	6.000	48.000.000
2	Sitti Rasida	1,00	6.000	4.500	27.000.000	Samsu Amar	1,00	6.000	5.900	35.400.000
3	Mustamin	0,50	3.600	4.200	15.120.000	Abd. Hamid	1,50	7.100	6.100	43.310.000
4	Dg.Minne	0,65	4.100	4.400	18.040.000	saripudding	1,00	3.600	6.000	21.600.000
5	Dg. Kebo	1,50	8.000	4.200	33.600.000	Japar	0,55	4.000	5.900	23.600.000
6	Dg. Tutu	1,00	5.000	4.200	21.000.000	Samsuddin	0,65	4.200	6.000	25.200.000
7	Dg. Siama	0,60	3.300	4.500	14.850.000	Muhlis	2,50	3.600	6.000	21.600.000
8	Dg. Pipa	1,00	4.000	4.400	17.600.000	Mustakim	1,50	8.000	6.000	48.000.000
9	Dg. Kamma	1,50	8.100	4.400	35.640.000	Nurdin	1,00	7.500	6.100	45.750.000
10	Dg. Jinne	0,75	6.000	4.500	27.000.000	Muh. Nasir	1,00	7.500	6.000	45.000.000
11	Mariati	2,00	3.600	4.500	16.200.000	Abd. Rahman	0,50	3.600	6.100	21.960.000
12	Dg. Kulle	0,80	4.500	4.500	20.250.000	Dg.Gassing	0,70	4.000	6.000	24.000.000
13	Sumarni	1,55	8.500	4.200	35.700.000	Haeruddin	0,50	3.400	6.000	20.400.000
14	Dg. Bella	0,85	3.500	4.500	15.750.000	Abd. Munir	1,00	7.000	6.100	42.700.000
15	Sabintang	0,75	3.600	4.500	16.200.000	M. Ilham	0,55	3.500	6.100	21.350.000
Jumlah		15	76.300	66.000	334.200.000		14	81.000	90.300	487.870.000
Rata-rata/Ha		1	5.087	4.400	22.280.000		1	5.400	6.020	32.524.667

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 8. Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis (Tenaga Kerja)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jagung Manis											
			Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan			
			HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Suriati	0,65	2	1	15.000	30.000	3	3	15.000	135.000	1	1	25.000	25.000
2	Siti Rasida	1,00	2	1	25.000	50.000	3	2	40.000	240.000	1	1	20.000	20.000
3	Mustamin	0,50	2	1	15.000	30.000	2	3	40.000	240.000	2	1	30.000	60.000
4	Dg. Minne	0,65	2	2	20.000	80.000	2	3	45.000	270.000	1	1	30.000	30.000
5	Dg. Kebo	1,50	6	3	50.000	900.000	5	6	40.000	1.200.000	2	2	50.000	200.000
6	Dg. Tutu	1,00	4	2	30.000	240.000	5	2	35.000	350.000	2	1	25.000	50.000
7	Dg. Siana	0,60	3	1	25.000	75.000	3	4	15.000	180.000	1	1	30.000	30.000
8	Dg. Pipa	1,00	2	1	30.000	60.000	3	3	40.000	360.000	2	1	30.000	60.000
9	Dg. Kamma	1,50	2	1	30.000	60.000	4	2	30.000	240.000	2	1	30.000	60.000
10	Dg. Jinne	0,75	2	2	25.000	100.000	2	2	35.000	140.000	1	1	25.000	25.000
11	Mariati	2,00	2	2	25.000	100.000	2	2	30.000	120.000	1	1	20.000	20.000
12	Dg. Kulle	0,80	3	2	20.000	120.000	2	4	15.000	120.000	1	1	25.000	25.000
13	Sumarni	1,55	4	2	25.000	200.000	4	3	10.000	120.000	2	1	30.000	60.000
14	Dg. Bella	0,85	2	1	30.000	60.000	3	2	15.000	90.000	2	1	25.000	50.000
15	Sabintang	0,75	3	3	30.000	270.000	3	3	20.000	180.000	2	1	25.000	50.000
Jumlah		15	41	25	395.000	2.375.000	46	44	425.000	3.985.000	23	16	420.000	765.000
Rata-rata/Ha		1	3	2	26.333	158.333	3	3	28.333	265.667	2	1	28.000	51.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 9. Lanjutan Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis (Tenaga Kerja)

Jagung Manis																	Biaya Variabel
Penyiangan				Pengendalian OPT				Pengairan				Panen					
HOK	TK (orang)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (orang)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (orang)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)		
3	1	20.000	60.000	2	1	20.000	40.000	1	1	60.000	60.000	3	5	30.000	450.000	800.000	
2	2	20.000	80.000	3	1	20.000	60.000	1	1	80.000	80.000	3	6	35.000	630.000	1.160.000	
2	2	25.000	100.000	3	1	30.000	90.000	1	1	80.000	80.000	5	5	30.000	750.000	1.350.000	
3	2	30.000	180.000	2	1	35.000	70.000	1	1	75.000	75.000	3	7	25.000	525.000	1.230.000	
4	3	50.000	600.000	4	3	40.000	480.000	2	2	80.000	320.000	4	10	65.000	2.600.000	6.300.000	
3	2	30.000	180.000	3	1	25.000	75.000	1	1	75.000	75.000	5	7	35.000	1.225.000	2.195.000	
3	3	30.000	270.000	2	2	15.000	60.000	1	1	90.000	90.000	5	6	25.000	750.000	1.455.000	
2	2	35.000	140.000	3	1	25.000	75.000	1	1	90.000	90.000	4	6	25.000	600.000	1.385.000	
2	1	25.000	50.000	2	1	15.000	30.000	1	1	75.000	75.000	3	5	30.000	450.000	965.000	
2	1	25.000	50.000	2	1	20.000	40.000	1	1	75.000	75.000	3	5	25.000	375.000	805.000	
2	1	20.000	40.000	2	1	15.000	30.000	1	1	70.000	70.000	4	6	30.000	720.000	1.100.000	
2	4	25.000	200.000	2	1	15.000	30.000	1	1	80.000	80.000	3	5	20.000	300.000	875.000	
2	1	20.000	40.000	2	2	20.000	80.000	1	1	65.000	65.000	3	8	25.000	600.000	1.165.000	
2	2	20.000	80.000	2	2	25.000	100.000	1	1	50.000	50.000	4	6	30.000	720.000	1.150.000	
2	1	25.000	50.000	2	2	20.000	80.000	1	1	80.000	80.000	3	7	25.000	525.000	1.235.000	
36	28	400.000	2.120.000	36	21	340.000	1.340.000	16	16	1.125.000	1.365.000	55	94	455.000	11.220.000	23.170.000	
2	2	26.667	141.333	2	1	22.667	89.333	1	1	75.000	91.000	4	6	30.333	748.000	1.544.667	

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 10. Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Pulut (Tenaga Kerja)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jagung Pulut											
			Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan			
			HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Dg. Kanang	1,50	2	1	15.000	30.000	3	3	15.000	135.000	3	3	25.000	225.000
2	Samsu Amar	1,00	2	1	25.000	50.000	3	2	40.000	240.000	3	2	20.000	120.000
3	Abd. Harid	1,50	2	2	25.000	100.000	3	4	40.000	480.000	3	3	30.000	270.000
4	saripudding	1,00	2	2	20.000	80.000	2	3	45.000	270.000	2	2	30.000	120.000
5	Japar	0,55	1	2	50.000	100.000	2	2	40.000	160.000	2	2	50.000	200.000
6	Samsuddin	0,65	1	2	15.000	30.000	2	2	35.000	140.000	2	2	25.000	100.000
7	Muhlis	2,50	2	1	25.000	50.000	3	4	15.000	180.000	2	2	30.000	120.000
8	Mustakim	1,50	2	2	30.000	120.000	3	3	40.000	360.000	3	3	30.000	270.000
9	Nurdin	1,00	2	2	25.000	100.000	3	2	30.000	180.000	2	2	30.000	120.000
10	Muh. Nasir	1,00	2	2	25.000	100.000	2	2	35.000	140.000	2	3	25.000	150.000
11	Abd. Rahman	0,50	2	1	25.000	50.000	2	2	30.000	120.000	3	2	20.000	120.000
12	Dg. Gassing	0,70	2	2	20.000	80.000	2	2	15.000	60.000	2	2	25.000	100.000
13	Haeruddin	0,50	2	1	25.000	50.000	2	2	10.000	40.000	2	2	30.000	120.000
14	Abd. Munir	1,00	2	2	30.000	120.000	3	3	15.000	135.000	2	2	25.000	100.000
15	M. Ilham	0,55	2	1	20.000	40.000	3	3	20.000	180.000	2	2	25.000	100.000
Jumlah		14	28	24	375.000	1.100.000	38	39	425.000	2.820.000	35	34	420.000	2.235.000
Rata-rata/Ha		1	2	2	25.000	73.333	3	3	28.333	188.000	2	2	28.000	149.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 11. Lanjutan Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Pulut (Tenaga Kerja)

Jagung Pulut																	Biaya Variabel
Penyiangan				Pengendalian OPT				Pengairan				Panen					
HOK	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)		
3	2	20.000	120.000	2	1	20.000	40.000	1	1	60.000	60.000	3	5	30.000	450.000	1.060.000	
2	2	20.000	80.000	3	1	20.000	60.000	1	1	80.000	80.000	3	6	35.000	630.000	1.260.000	
4	3	50.000	600.000	3	1	30.000	90.000	1	2	80.000	160.000	4	6	30.000	720.000	2.420.000	
3	2	30.000	180.000	2	1	35.000	70.000	1	1	75.000	75.000	3	4	25.000	300.000	1.095.000	
2	3	40.000	240.000	3	3	40.000	360.000	2	2	80.000	320.000	4	6	55.000	1.320.000	2.700.000	
3	2	30.000	180.000	3	1	25.000	75.000	1	1	75.000	75.000	5	7	35.000	1.225.000	1.825.000	
3	3	30.000	270.000	2	2	15.000	60.000	1	2	90.000	180.000	5	6	25.000	750.000	1.610.000	
2	2	35.000	140.000	3	1	25.000	75.000	2	2	90.000	360.000	4	6	25.000	600.000	1.925.000	
2	3	25.000	150.000	2	1	15.000	30.000	1	1	75.000	75.000	3	5	30.000	450.000	1.105.000	
3	2	25.000	150.000	2	1	20.000	40.000	1	1	75.000	75.000	3	5	25.000	375.000	1.030.000	
2	2	20.000	80.000	2	1	15.000	30.000	1	2	70.000	140.000	4	6	30.000	720.000	1.260.000	
2	2	25.000	100.000	2	1	15.000	30.000	1	1	80.000	80.000	3	5	20.000	300.000	750.000	
2	2	20.000	80.000	2	2	20.000	80.000	1	1	65.000	65.000	3	8	25.000	600.000	1.035.000	
4	2	45.000	360.000	2	2	25.000	100.000	1	2	50.000	100.000	4	6	30.000	720.000	1.635.000	
2	2	25.000	100.000	2	2	20.000	80.000	1	1	80.000	80.000	3	7	25.000	525.000	1.105.000	
39	34	440.000	2.830.000	35	21	340.000	1.220.000	17	21	1.125.000	1.925.000	54	88	445.000	9.685.000	21.815.000	
3	2	29.333	188.667	2	1	22.667	81.333	1	1	75.000	128.333	4	6	29.667	645.667	1.454.333	

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 12. Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Pulut (Benih)

No	Jagung Manis						Nama Responden	Jagung Pulut				
	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih			Biaya Variabel		Luas Lahan (Ha)	Benih			Biaya Variabel
			Hibrida Pertiwi						Arumba			
			Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)				Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Suriati	0,65	10	70.000	368.000	368.000	Dg. Kanang	1,50	20	150.000	3.000.000	3.000.000
2	Sitti Rasida	1,00	16	75.000	1.200.000	1.200.000	Samsu Amar	1,00	15	150.000	2.250.000	2.250.000
3	Mustamin	0,50	9	75.000	675.000	675.000	Abd. Hamid	1,50	18	150.000	2.700.000	2.700.000
4	Dg.Minne	0,65	10	70.000	700.000	700.000	saripudding	1,00	15	150.000	2.250.000	2.250.000
5	Dg. Kebo	1,50	20	70.000	1.400.000	1.400.000	Japar	0,55	9	150.000	1.350.000	1.350.000
6	Dg. Tutu	1,00	15	75.000	1.125.000	1.125.000	Samsuddin	0,65	10	150.000	1.500.000	1.500.000
7	Dg. Siana	0,60	9	75.000	675.000	675.000	Muhlis	2,50	35	150.000	5.250.000	5.250.000
8	Dg. Pipa	1,00	15	75.000	1.125.000	1.125.000	Mustakim	1,50	20	150.000	3.000.000	3.000.000
9	Dg. Kamma	1,50	20	70.000	1.400.000	1.400.000	Nurdin	1,00	15	150.000	2.250.000	2.250.000
10	Dg. Jinne	0,75	15	75.000	1.125.000	1.125.000	Muh. Nasir	1,00	15	150.000	2.250.000	2.250.000
11	Mariati	2,00	30	70.000	2.100.000	2.100.000	Abd. Rahman	0,50	9	150.000	1.350.000	1.350.000
12	Dg. Kulle	0,80	10	70.000	700.000	700.000	Dg.Gassing	0,70	10	150.000	1.500.000	1.500.000
13	Sumarni	1,55	20	75.000	1.500.000	1.500.000	Haeruddin	0,50	8	150.000	1.200.000	1.200.000
14	Dg. Bella	0,85	9	70.000	630.000	630.000	Abd. Munir	1,00	15	150.000	2.250.000	2.250.000
15	Sabintang	0,75	9	75.000	675.000	675.000	M. Ilham	0,55	8	150.000	1.200.000	1.200.000
Jumlah		15	217	1.090.000	15.398.000	15.398.000		14	222	2.250.000	33.300.000	33.300.000
Rata-Rata/Ha		1,00	14	72.667	1.026.533	1.026.533		1,03	15	150.000	2.220.000	2.220.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 13. Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pupuk)

No	Nama Responden	Jagung Manis (Pupuk)						Biaya Variabel	Nama Responden	Jagung Pulut (Pupuk)						Biaya Variabel
		Urea			Phonska					Urea	Phonska	Urea	Phonska			
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)							Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	
1	Suriati	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000	Dg. Kanang	250	2.500	625.000	300	3.000	900.000	1.525.000
2	Siti Rasida	200	2.500	500.000	250	3.000	750.000	1.250.000	Samsu Amar	200	2.500	500.000	250	3.000	750.000	1.250.000
3	Mustamin	160	2.500	400.000	200	3.000	600.000	1.000.000	Abd. Hamid	250	2.500	625.000	300	3.000	900.000	1.525.000
4	Dg. Minne	160	2.500	400.000	200	3.000	600.000	1.000.000	saripudding	200	2.500	500.000	250	3.000	750.000	1.250.000
5	Dg. Kebo	260	2.500	650.000	300	3.000	900.000	1.550.000	Japar	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000
6	Dg. Tutu	200	2.500	500.000	250	3.000	750.000	1.250.000	Samsuddin	180	2.500	450.000	200	3.000	600.000	1.050.000
7	Dg. Siana	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000	Muhlis	450	2.500	1.125.000	450	3.000	1.350.000	2.475.000
8	Dg. Pipa	200	2.500	500.000	200	3.000	600.000	1.100.000	Mustakim	250	2.500	625.000	300	3.000	900.000	1.525.000
9	Dg. Kamma	300	2.500	750.000	300	3.000	900.000	1.650.000	Nurdin	200	2.500	500.000	250	3.000	750.000	1.250.000
10	Dg. Jimne	180	2.500	450.000	200	3.000	600.000	1.050.000	Muh. Nasir	200	2.500	500.000	200	3.000	600.000	1.100.000
11	Mariati	400	2.500	1.000.000	400	3.000	1.200.000	2.200.000	Abd. Rahman	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000
12	Dg. Kulle	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000	Dg. Gassing	180	2.500	450.000	200	3.000	600.000	1.050.000
13	Sumarni	250	2.500	625.000	250	3.000	750.000	1.375.000	Haeruddin	150	2.500	375.000	200	3.000	600.000	975.000
14	Dg. Bella	200	2.500	500.000	200	3.000	600.000	1.100.000	Abd. Munir	200	2.500	500.000	200	3.000	600.000	1.100.000
15	Sabintang	180	2.500	450.000	200	3.000	600.000	1.050.000	M. Ilham	150	2.500	375.000	250	3.000	750.000	1.125.000
Jumlah		3.140	37.500	7.850.000	3.550	45.000	10.650.000	18.500.000		3.160	37.500	7.900.000	3.750	45.000	11.250.000	19.150.000
Rata-rata/Ha		209	2.500	523.333	237	3.000	710.000	1.233.333		211	2.500	526.667	250	3.000	750.000	1.276.667

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 14. Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis (Penyusutan Alat)

No	Nama Responden	Nilai Penyusutan Alat (Jagung Manis)															Biaya Tetap					
		Cangkul					Parang					Sprayer						Tugal				
		Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)		Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)
1	Suriati	100.000	40.000	4	1	15.000	130.000	26.000	5	2	41.600	600.000	150.000	10	1	45.000	160.000	53.000	3	1	35.667	137.267
2	Siti Rasida	110.000	55.000	4	2	27.500	150.000	30.000	5	2	48.000	600.000	150.000	10	1	45.000	160.000	40.000	4	1	30.000	150.500
3	Mustamin	120.000	60.000	5	1	12.000	120.000	20.000	6	1	16.667	400.000	100.000	9	1	33.333	150.000	50.000	3	1	33.333	95.333
4	Dg. Minne	120.000	60.000	5	1	12.000	130.000	26.000	5	1	20.800	500.000	150.000	8	1	43.750	165.000	55.000	3	1	36.667	113.217
5	Dg. Kebo	100.000	40.000	4	1	15.000	120.000	30.000	4	1	22.500	350.000	50.000	10	1	30.000	155.000	51.000	5	1	20.800	88.300
6	Dg. Tutu	110.000	55.000	5	2	22.000	130.000	32.000	4	1	24.500	600.000	300.000	10	1	30.000	160.000	32.000	5	1	25.600	102.100
7	Dg. Siana	120.000	60.000	3	1	20.000	120.000	20.000	6	2	33.333	550.000	160.000	10	1	39.000	165.000	41.000	4	1	31.000	123.333
8	Dg. Pipa	120.000	60.000	4	2	30.000	120.000	30.000	4	2	45.000	500.000	150.000	8	1	43.750	165.000	40.000	4	1	31.250	150.000
9	Dg. Kamma	100.000	40.000	3	1	20.000	150.000	30.000	5	1	24.000	650.000	200.000	8	1	56.250	160.000	32.000	5	1	25.600	125.850
10	Dg. Jime	100.000	40.000	4	2	30.000	130.000	26.000	5	1	20.800	500.000	100.000	10	1	40.000	150.000	50.000	3	1	33.333	124.133
11	Mariati	120.000	60.000	4	1	15.000	100.000	16.000	6	2	28.000	500.000	150.000	9	1	38.889	155.000	38.000	4	1	29.250	111.139
12	Dg. Kulle	100.000	40.000	4	1	15.000	130.000	21.000	6	2	36.333	600.000	150.000	10	1	45.000	160.000	40.000	4	1	30.000	126.333
13	Sumarni	110.000	55.000	5	2	22.000	100.000	55.000	6	2	15.000	350.000	50.000	10	1	30.000	155.000	31.000	5	1	24.800	91.800
14	Dg. Bella	100.000	40.000	5	1	12.000	150.000	30.000	5	1	24.000	300.000	50.000	9	1	27.778	150.000	30.000	5	1	24.000	87.778
15	Sabintang	120.000	60.000	5	2	24.000	130.000	32.000	4	2	49.000	450.000	100.000	8	1	43.750	150.000	30.000	5	1	24.000	140.750
Jumlah		1.650.000	765.000	64	21	291.500	1.910.000	424.000	76	23	449.533	7.450.000	2.010.000	139	15	591.500	2.360.000	613.000	62	15	435.300	1.767.833
Rata-rata/Ha		110.000	51.000	4	1	19.433	127.333	28.267	5	2	29.969	496.667	134.000	9	1	39.433	157.333	40.867	4	1	29.020	117.856

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 15. Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Pulut (Penyusutan Alat)

No	Nama Responden	Nilai Penyusutan Alat (Jagung Pulut)																				Biaya Tetap
		Cangkul					Parang					Sprayer					Tugal					
		Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	
1	Dg. Kanang	120.000	60.000	5	1	12.000	100.000	20.000	5	2	32.000	350.000	50.000	8	1	37.500	160.000	32.000	5	1	25.600	107.100
2	Samsu Amar	100.000	40.000	4	2	30.000	120.000	24.000	5	1	19.200	500.000	100.000	10	1	40.000	165.000	41.000	4	1	31.000	120.200
3	Abd. Hamid	100.000	40.000	3	1	20.000	150.000	30.000	5	1	24.000	450.000	100.000	10	1	35.000	155.000	31.000	5	1	24.800	103.800
4	saripudding	100.000	40.000	3	1	20.000	130.000	32.000	4	2	49.000	600.000	150.000	9	1	50.000	155.000	38.000	4	1	29.250	148.250
5	Japar	110.000	55.000	4	2	27.500	120.000	24.000	5	1	19.200	400.000	100.000	9	1	33.333	150.000	37.000	4	1	28.250	108.283
6	Samsuddin	100.000	40.000	5	1	12.000	130.000	26.000	5	1	20.800	600.000	150.000	8	1	56.250	150.000	30.000	5	1	24.000	113.050
7	Muhlis	100.000	40.000	3	1	20.000	130.000	32.000	4	1	24.500	600.000	150.000	8	1	56.250	160.000	32.000	5	1	25.600	126.350
8	Mustakim	110.000	55.000	4	1	13.750	120.000	24.000	5	1	19.200	600.000	150.000	9	1	50.000	160.000	32.000	5	1	25.600	108.550
9	Nurdin	120.000	60.000	4	2	30.000	135.000	27.000	5	1	21.600	600.000	150.000	10	1	45.000	160.000	32.000	5	1	25.600	122.200
10	Muh. Nasir	120.000	60.000	5	1	12.000	130.000	26.000	5	1	20.800	500.000	100.000	10	1	40.000	165.000	41.000	4	1	31.000	103.800
11	Abd. Rahma	100.000	30.000	5	1	14.000	125.000	25.000	5	1	20.000	500.000	100.000	10	1	40.000	155.000	51.000	3	1	34.667	108.667
12	Dg.Gassing	100.000	40.000	5	1	12.000	100.000	16.000	6	2	28.000	550.000	100.000	10	1	45.000	150.000	50.000	4	1	25.000	110.000
13	Haeruddin	100.000	36.000	4	1	16.000	120.000	24.000	5	2	38.400	600.000	150.000	9	1	50.000	160.000	32.000	5	1	25.600	130.000
14	Abd. Munir	120.000	60.000	5	1	12.000	140.000	23.000	6	2	39.000	600.000	150.000	9	1	50.000	160.000	32.000	5	1	25.600	126.600
15	M. Ilham	100.000	40.000	5	2	24.000	140.000	23.000	6	2	39.000	500.000	100.000	10	1	40.000	160.000	40.000	4	1	30.000	133.000
	Jumlah	1.600.000	696.000	64	19	275.250	1.890.000	376.000	76	21	414.700	7.950.000	1.800.000	139	15	668.333	2.365.000	551.000	67	15	411.567	1.769.850
	Rata-rata/Ha	106.667	46.400	4	1	18.350	126.000	25.067	5	1	27.647	530.000	120.000	9	1	44.556	157.667	36.733	4	1	27.438	117.990

Sumber: Data Diolah, 2024

Lampiran 16. Biaya Variabel Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pestisida)

No	Nama Responden	Jagung Manis (Pestisida)						Biaya Variabel	Nama Responden	Jagung Pulut (Pestisida)						Biaya Variabel
		Gramaxone			Supremo					Gramaxone			Supremo			
		Jumlah (L)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (L)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)			Jumlah (L)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (L)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Suriati	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	Dg. Kanang	6	75.000	450.000	6	75.000	525.000	975.000
2	Sitti Rasida	5	75.000	375.000	5	75.000	375.000	750.000	Samsu Amar	5	75.000	375.000	5	75.000	450.000	825.000
3	Mustamin	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	Abd. Hamid	6	75.000	450.000	6	75.000	525.000	975.000
4	Dg.Minne	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	saripudding	3	75.000	225.000	3	75.000	300.000	525.000
5	Dg. Kebo	6	75.000	450.000	6	75.000	450.000	900.000	Japar	4	75.000	300.000	4	75.000	375.000	675.000
6	Dg. Tutu	5	75.000	375.000	5	75.000	375.000	750.000	Samsuddin	4	75.000	300.000	4	75.000	375.000	675.000
7	Dg. Siana	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	Muhlis	5	75.000	375.000	5	75.000	450.000	825.000
8	Dg. Pipa	5	75.000	375.000	5	75.000	375.000	750.000	Mustakim	6	75.000	450.000	6	75.000	525.000	975.000
9	Dg. Kamma	6	75.000	450.000	6	75.000	450.000	900.000	Nurdin	5	75.000	375.000	5	75.000	450.000	825.000
10	Dg. Jinne	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	Muh. Nasir	5	75.000	375.000	5	75.000	450.000	825.000
11	Mariati	9	75.000	675.000	9	75.000	675.000	1.350.000	Abd. Rahman	3	75.000	225.000	3	75.000	300.000	525.000
12	Dg. Kulle	5	75.000	375.000	5	75.000	375.000	750.000	Dg. Gassing	4	75.000	300.000	4	75.000	375.000	675.000
13	Sumarni	7	75.000	525.000	7	75.000	525.000	1.050.000	Haeruddin	3	75.000	225.000	3	75.000	300.000	525.000
14	Dg. Bella	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	Abd. Munir	5	75.000	375.000	5	75.000	450.000	825.000
15	Sabintang	4	75.000	300.000	4	75.000	300.000	600.000	M. Ilham	3	75.000	225.000	3	75.000	300.000	525.000
Jumlah		76	1.125.000	5.700.000	76	1.125.000	5.700.000	11.400.000		61	1.125.000	5.025.000	67	1.125.000	6.150.000	11.175.000
Rata-rata/Ha		5	75.000	380.000	5	75.000	380.000	760.000		4	75.000	335.000	4	75.000	410.000	745.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Lampiran 17. Total Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut (Pajak Lahan)

No	Nama Responden	Luas Lahan Jagung Manis (Ha)	Pajak Lahan	Nama Responden	Luas Lahan Jagung Pulut (Ha)	Pajak Lahan
1	Suriati	0,65	29.250	Dg. Kanang	1,50	67.500
2	Sitti Rasida	1,00	45.000	Samsu Amar	1,00	45.000
3	Mustamin	0,50	22.500	Abd. Hamid	1,50	67.500
4	Dg.Minne	0,65	29.250	saripudding	1,00	45.000
5	Dg. Kebo	1,50	67.500	Japar	0,55	24.750
6	Dg. Tutu	1,00	45.000	Samsuddin	0,65	29.250
7	Dg. Siama	0,60	27.000	Muhlis	2,50	112.500
8	Dg. Pipa	1,00	45.000	Mustakim	1,50	67.500
9	Dg. Kamma	1,50	67.500	Nurdin	1,00	45.000
10	Dg. Jinne	0,75	33.750	Muh. Nasir	1,00	45.000
11	Mariati	2,00	90.000	Abd. Rahman	0,50	22.500
12	Dg. Kulle	0,80	36.000	Dg.Gassing	0,70	31.500
13	Sumarni	1,55	69.750	Haeruddin	0,50	22.500
14	Dg. Bella	0,85	38.250	Abd. Munir	1,00	45.000
15	Sabintang	0,75	33.750	M. Ilham	0,55	24.750
Jumlah		15	679.500	Jumlah	15	695.250
Rata-Rata/Ha		1	45.300	Rata-rata	1	46.350

Sumber : Data Diolah,2024

Lampiran 18. Total Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut

No	Nama Responden	Jagung Manis		Total Biaya Tetap (Rp)	Nama Responden	Jagung Pulut		Total Biaya Tetap (Rp)
		Pajak (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)			Pajak (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	
1	Suriati	29.250	141.017	170.267	Dg. Kanang	67.500	167.100	234.600
2	Sitti Rasida	45.000	158.200	203.200	Samsu Amar	45.000	127.700	172.700
3	Mustamin	22.500	104.133	126.633	Abd. Hamid	67.500	132.800	200.300
4	Dg. Minne	29.250	125.217	154.467	saripudding	45.000	159.583	204.583
5	Dg. Kebo	67.500	99.550	167.050	Japar	24.750	129.783	154.533
6	Dg. Tutu	45.000	128.100	173.100	Samsuddin	29.250	125.050	154.300
7	Dg. Siama	27.000	163.333	190.333	Muhlis	112.500	151.017	263.517
8	Dg. Pipa	45.000	176.500	221.500	Mustakim	67.500	123.050	190.550
9	Dg. Kamma	67.500	168.517	236.017	Nurdin	45.000	146.700	191.700
10	Dg. Jinne	33.750	143.133	176.883	Muh. Nasir	45.000	114.200	159.200
11	Mariati	90.000	141.139	231.139	Abd. Rahman	22.500	142.667	165.167
12	Dg. Kulle	36.000	130.083	166.083	Dg. Gassing	31.500	141.200	172.700
13	Sumarni	69.750	117.800	187.550	Haeruddin	22.500	168.500	191.000
14	Dg. Bella	38.250	107.778	146.028	Abd. Munir	45.000	161.000	206.000
15	Sabintang	33.750	164.750	198.500	M. Ilham	24.750	157.000	181.750
Jumlah		679.500	2.069.250	2.748.750	Jumlah	695.250	2.147.350	2.842.600
Rata-rata/Ha		45.300	137.950	183.250	Rata-rata	46.350	143.157	189.507

Sumber : Data Diolah, 2024

Lampiran 19. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut

No	Nama Responden	Jagung Manis				Total Biaya Variabel (Rp)	Nama Responden	Jagung Pulut				Total Biaya Variabel (Rp)
		Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)			Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)	
1	Suriati	368.000	975.000	600.000	800.000	2.743.000	Dg. Kanang	3.000.000	1.525.000	975.000	1.060.000	6.560.000
2	Sitti Rasida	1.200.000	1.250.000	750.000	1.160.000	4.360.000	Samsu Amar	2.250.000	1.250.000	825.000	1.260.000	5.585.000
3	Mustamin	675.000	1.000.000	600.000	1.350.000	3.625.000	Abd. Hamid	2.700.000	1.525.000	975.000	2.420.000	7.620.000
4	Dg.Minne	700.000	1.000.000	600.000	1.230.000	3.530.000	saripudding	2.250.000	1.250.000	525.000	1.095.000	5.120.000
5	Dg. Kebo	1.400.000	1.550.000	900.000	6.300.000	10.150.000	Japar	1.350.000	975.000	675.000	2.700.000	5.700.000
6	Dg. Tutu	1.125.000	1.250.000	750.000	2.195.000	5.320.000	Samsuddin	1.500.000	1.050.000	675.000	1.825.000	5.050.000
7	Dg. Siama	675.000	975.000	600.000	1.455.000	3.705.000	Muhlis	5.250.000	2.475.000	825.000	1.610.000	10.160.000
8	Dg. Pipa	1.125.000	1.100.000	750.000	1.385.000	4.360.000	Mustakim	3.000.000	1.525.000	975.000	1.925.000	7.425.000
9	Dg. Kamma	1.400.000	1.650.000	900.000	965.000	4.915.000	Nurdin	2.250.000	1.250.000	825.000	1.105.000	5.430.000
10	Dg. Jinne	1.125.000	1.050.000	600.000	805.000	3.580.000	Muh. Nasir	2.250.000	1.100.000	825.000	1.030.000	5.205.000
11	Mariati	2.100.000	2.200.000	1.350.000	1.100.000	6.750.000	Abd. Rahman	1.350.000	975.000	525.000	1.260.000	4.110.000
12	Dg. Kulle	700.000	975.000	750.000	875.000	3.300.000	Dg.Gassing	1.500.000	1.050.000	675.000	750.000	3.975.000
13	Sumarni	1.500.000	1.375.000	1.050.000	1.165.000	5.090.000	Haeruddin	1.200.000	975.000	525.000	1.035.000	3.735.000
14	Dg. Bella	630.000	1.100.000	600.000	1.150.000	3.480.000	Abd. Munir	2.250.000	1.100.000	825.000	1.635.000	5.810.000
15	Sabintang	675.000	1.050.000	600.000	1.235.000	3.560.000	M. Ilham	1.200.000	1.125.000	525.000	1.105.000	3.955.000
Jumlah		15.398.000	18.500.000	11.400.000	23.170.000	68.468.000	Jumlah	33.300.000	19.150.000	11.175.000	21.815.000	85.440.000
Rata-rata/Ha		1.026.533	1.233.333	760.000	1.544.667	4.564.533	Rata-rata	2.220.000	1.276.667	745.000	1.454.333	5.696.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Lampiran 20. Total Biaya Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut

No	Nama Responden	Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Nilai	Nama Responden	Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Nilai (Rp)
1	Suriati	170.267	2.743.000	2.913.267	Dg. Kanang	234.600	6.560.000	6.794.600
2	Sitti Rasida	203.200	4.360.000	4.563.200	Samsu Amar	172.700	5.585.000	5.757.700
3	Mustamin	126.633	3.625.000	3.751.633	Abd. Hamid	200.300	7.620.000	7.820.300
4	Dg.Minne	154.467	3.530.000	3.684.467	saripudding	204.583	5.120.000	5.324.583
5	Dg. Kebo	167.050	10.150.000	10.317.050	Japar	154.533	5.700.000	5.854.533
6	Dg. Tutu	173.100	5.320.000	5.493.100	Samsuddin	154.300	5.050.000	5.204.300
7	Dg. Siama	190.333	3.705.000	3.895.333	Muhlis	263.517	10.160.000	10.423.517
8	Dg. Pipa	221.500	4.360.000	4.581.500	Mustakim	190.550	7.425.000	7.615.550
9	Dg. Kamma	236.017	4.915.000	5.151.017	Nurdin	191.700	5.430.000	5.621.700
10	Dg. Jinne	176.883	3.580.000	3.756.883	Muh. Nasir	159.200	5.205.000	5.364.200
11	Mariati	231.139	6.750.000	6.981.139	Abd. Rahman	165.167	4.110.000	4.275.167
12	Dg. Kulle	166.083	3.300.000	3.466.083	Dg.Gassing	172.700	3.975.000	4.147.700
13	Sumarni	187.550	5.090.000	5.277.550	Haeruddin	191.000	3.735.000	3.926.000
14	Dg. Bella	146.028	3.480.000	3.626.028	Abd. Munir	206.000	5.810.000	6.016.000
15	Sabintang	198.500	3.560.000	3.758.500	M. Ilham	181.750	3.955.000	4.136.750
Jumlah		2.748.750	68.468.000	71.216.750		2.842.600	85.440.000	88.282.600
Rata-Rata/Ha		183.250	4.564.533	4.747.783		189.507	5.696.000	5.885.507

Sumber : Data Diolah, 2024

Lampiran 21. Total Pendapatan Pada Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Pulut

No	Jagung Manis				Jagung Pulut			
	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan
1	Suriati	20.250.000	2.913.267	17.336.733	Dg. Kanang	48.000.000	6.794.600	41.205.400
2	Sitti Rasida	27.000.000	4.563.200	22.436.800	Samsu Amar	35.400.000	5.757.700	29.642.300
3	Mustamin	15.120.000	3.751.633	11.368.367	Abd. Hamid	43.310.000	7.820.300	35.489.700
4	Dg.Minne	18.040.000	3.684.467	14.355.533	saripudding	21.600.000	5.324.583	16.275.417
5	Dg. Kebo	33.600.000	10.317.050	23.282.950	Japar	23.600.000	5.854.533	17.745.467
6	Dg. Tutu	21.000.000	5.493.100	15.506.900	Samsuddin	25.200.000	5.204.300	19.995.700
7	Dg. Siama	14.850.000	3.895.333	10.954.667	Muhlis	21.600.000	10.423.517	11.176.483
8	Dg. Pipa	17.600.000	4.581.500	13.018.500	Mustakim	48.000.000	7.615.550	40.384.450
9	Dg. Kamma	35.640.000	5.151.017	30.488.983	Nurdin	45.750.000	5.621.700	40.128.300
10	Dg. Jinne	27.000.000	3.756.883	23.243.117	Muh. Nasir	45.000.000	5.364.200	39.635.800
11	Mariati	16.200.000	6.981.139	9.218.861	Abd. Rahman	21.960.000	4.275.167	17.684.833
12	Dg. Kulle	20.250.000	3.466.083	16.783.917	Dg.Gassing	24.000.000	4.147.700	19.852.300
13	Sumarni	35.700.000	5.277.550	30.422.450	Haeruddin	20.400.000	3.926.000	16.474.000
14	Dg. Bella	157.500.000	3.626.028	153.873.972	Abd. Munir	42.700.000	6.016.000	36.684.000
15	Sabintang	16.200.000	3.758.500	12.441.500	M. Ilham	21.350.000	4.136.750	17.213.250
Jumlah		475.950.000	71.216.750	404.733.250	Jumlah	487.870.000	88.282.600	399.587.400
Rata-rata/Ha		31.730.000	4.747.783	26.982.217	Rata-rata	32.524.667	5.885.507	26.639.160

Sumber : Data Diolah, 2024

Lampiran 22. Output Uji T SPSS

Group Statistics						
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pendapatan	1,00	15	31.730.000,000	35.563.182,807	9.182.374,31688	
	2,00	15	32.524.666,666	11.544.335,572	2.980.734,62768	

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan	Equal variances assumed	.873	.001	3.234	28	.001	794666.6667	9654054.9520	2057001.0178	18980768.444
	Equal variances not assumed			3.234	41.951	.001	794666.6667	9654054.9520	211704.5671	19581123.373

Lampiran 23. T- Tabel Titik Persentase Distribusi t (df+1-40)

Pr	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
Df	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,7062	31,82052	63,65674
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,36493	4,032143
6	0,717558	1,439756	1,94318	2,446912	3,142668	3,707428
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	0,697445	1,36343	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,05454
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	0,692417	1,34503	1,76131	2,144787	2,624494	2,976843
15	0,691197	1,340606	1,75305	2,13145	2,60248	2,946713
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,55238	2,87844
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,84534
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,83136
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	0,685306	1,31946	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	0,68485	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,79694
25	0,68443	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,47863	2,778715
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,47266	2,770683
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,46714	2,763262
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,04523	2,462021	2,756386
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	0,681997	1,307737	1,69236	2,034515	2,444794	2,733277
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,44115	2,728394
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	0,681001	1,30423	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459

Lampiran 24. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070/60/BKBP/II/2024

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 2340/S.01/PTSP/2024, Tanggal 31 Januari 2024, Perihal Izin Penelitian Maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar pada prinsipnya memberikan persetujuan, dan rekomendasi kepada :

Nama : **SRI RAHAYU**
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 07 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Unismuh Makassar
Alamat : Anging Mammiri Desa Lassang Barat Kec. Polut Kabupaten Takalar
Tempat Penelitian : Desa Lassang Barat Kec. Polut Kabupaten Takalar
Waktu Pelaksanaan : 31 Januari s/d 31 Maret 2024

Untuk diterbitkan Izin Penelitian/Rekomendasi sesuai dengan Permendagri No. 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permendagri No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Takalar, 12 Februari 2024

An. Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial
Budaya dan Agama,
Tin. Tennis


NIRWAN, S.Sos
Pangkat : Penata Tk. 1
NIP : 19711231 199503 1 008





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2340/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3493/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 26 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SRI RAHAYU
Nomor Pokok : 105961100520
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :

" ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PULUT DAN JAGUNG MANIS DI DESA LASSANG BARAT KECAMATAN POLOMBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 31 Januari s/d 31 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Gambar 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 25. Surat Keterangan Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Nim : 105961100520
Program Studi : Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2024
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursholikhah M.I.P.
NIM. 105961100520

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

SRI RAHAYU 105961100520 BAB

I

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728274

File name: I_24.docx (24.93K)

Word count: 958

Character count: 6030

SRI RAHAYU 105961100520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

2

id.123dok.com

Internet Source

2%

3

Calvin N. Gifelem, Rine ., Kaunang, Eyverson ., Ruauw. "PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DAN JAGUNG BIASA DI DESA TONTALETE KECAMATAN KEMA KABUPATEN MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016

Publication

1%

4

www.yumpu.com

Internet Source

1%

5

ejurnal.untag-smd.ac.id

Internet Source

1%

6

protan.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

1%

7

docobook.com

Internet Source

1%

SRI RAHAYU 105961100520 BAB

II

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728371

File name: II_23.docx (53K)

Word count: 2595

Character count: 16598

SRI RAHAYU 105961100520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25 LULUS **23%** **7%** **5%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	13%
2	repository.umy.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	3%
5	ojsbappeda.acehprov.go.id Internet Source	2%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches 1%
Exclude bibliography On

SRI RAHAYU 105961100520 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728485

File name: III_25.docx (28K)

Word count: 1161

Character count: 7121

SRI RAHAYU 105961100520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

100%
SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
3	anzdoc.com Internet Source	1%
4	revou.co Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	Haerulina-Haerulina, Baiq Reinelda Triyunarni. "FAKTOR-FAKTOR HARGA, LOKASI DAN KUALITAS BANGUNAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMBELI RUMAH PADA PT. ANUGRAH ALAM PROPERTI (Studi Kasus Perumahan Muhajirin Asri)", JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB), 2020 Publication	1%

SRI RAHAYU 105961100520 BAB

IV

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728591

File name: IV_28.docx (26.01K)

Word count: 874

Character count: 5160

SRI RAHAYU 105961100520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT



8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismun.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

SRI RAHAYU 105961100520 BAB

V

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728721

File name: V_30.docx (37.98K)

Word count: 2961

Character count: 18140

SRI RAHAYU 105961100520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

1%

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

5

core.ac.uk

Internet Source

<1%

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

7

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

8

e-org.tangerangselatankota.go.id

Internet Source

<1%

9

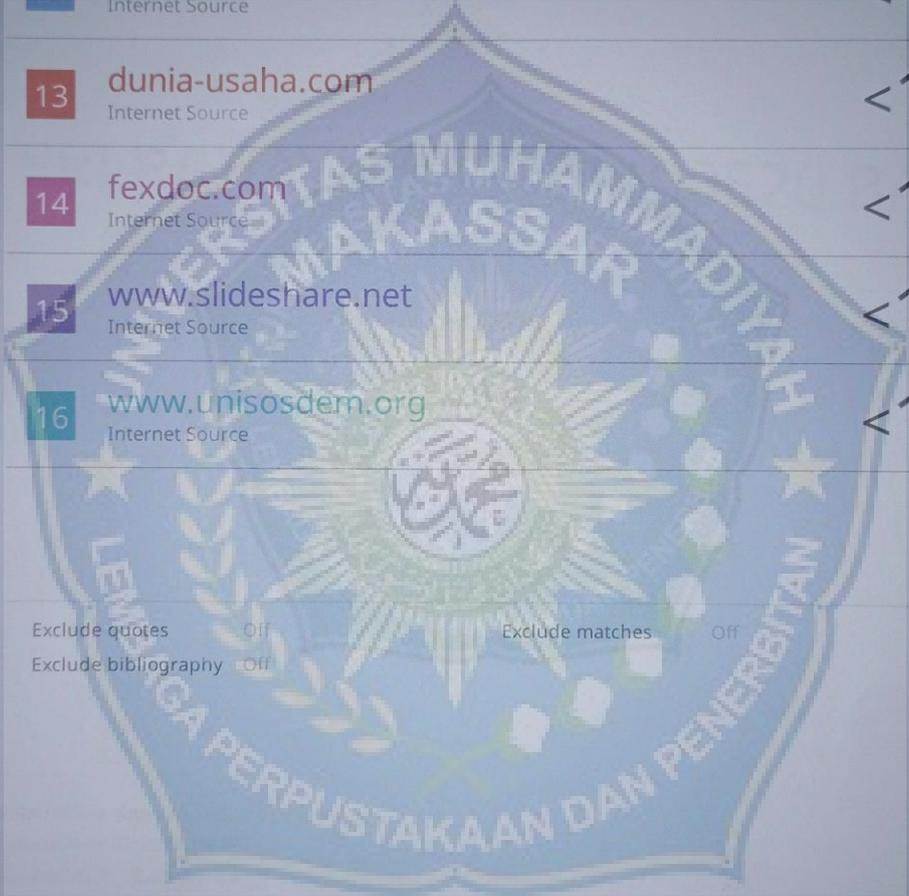
mpieslach.wordpress.com

Internet Source

<1%

10	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
11	anzdoc.com Internet Source	<1 %
12	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
13	dunia-usaha.com Internet Source	<1 %
14	fexdoc.com Internet Source	<1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	www.unisosdem.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



SRI RAHAYU 105961100520 BAB

VI

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Jul-2024 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421728780

File name: VI_25.docx (19.87K)

Word count: 295

Character count: 1836

SRI RAHAYU 105961100520 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

4 LULUS
SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com
Internet Source

4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



RIWAYAT HIDUP



Sri Rahayu lahir di Takalar pada tanggal 7 Juli 2002 dari Ayah Mustamin dan Ibu Suriati. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis yaitu Tingkat SD yaitu SDN No 49 Panjo'jo Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan

selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan ke Tingkat SMP, yaitu tepatnya di SMP Negeri 2 Polut dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat SMA, yaitu SMA Negeri 6 Takalar dan selesai pada tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Makassar, yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti DAD (Darul Arqam Dasar) di Benteng Somba Opu, magang pada tahun 2023 di Kamppoeng Kopi Rumbia, pernah mengikuti KKN- Tematik tepatnya di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dan pernah menjabat sebagai sekretaris umum di OMPI SUL-SEL Korkam Unismuh Makassar Periode 2022-2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya Skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Pulut di Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”**.